



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN RAYA SETU NO. 70, CIPAYUNG JAKARTA TIMUR 13880
TELEPON (021)84998429, 84997969 FAKSIMILE (021) 84999360
LAMAM www.kkp.go.id

Nomor : B.730/BBP3KP/TU.140/IV/2024 19 April 2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP
Triwulan I Tahun 2024

Yth. Sekretaris Ditjen PDSPKP
Jalan Merdeka Timur Nomor 16, Jakarta Pusat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Kegiatan Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan periode Triwulan I Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP Triwulan I Tahun 2024 sebagai salah satu bahan pendukung SAKIP Ditjen PDSPKP Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk
Kelautan dan Perikanan,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Trisna Ningsih

Tembusan:
Direktur Jenderal PDSPKP



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN PRODUK
KELAUTAN DAN PERIKANAN

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA
SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) BBP3KP Triwulan I Tahun 2024 ini dapat selesai tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan LKj ini adalah untuk mempertanggungjawabkan kinerja BBP3KP kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas. Selain itu, penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Inspektorat Jenderal KKP, Biro Perencanaan Setjen KKP dan Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP yang telah membimbing penyusunan LKj serta kepada tim pelaksana kegiatan dan segenap keluarga besar BBP3KP yang telah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh kegiatan di lingkungan BBP3KP dengan penuh tanggung jawab.

Akhir kata, kami mohon maaf jika ada kekurangan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan BBP3KP di waktu yang akan datang. Saran dan masukan dari pembaca sangat kami harapkan guna kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Jakarta, 19 April 2024
Kepala BBP3KP



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Dr. Trisna Ningsih, A.Pi, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	3
1.5. PERMASALAHAN UTAMA	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. RENCANA STRATEGIS	8
2.2. PENETAPAN KINERJA BBP3KP TAHUN 2024	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. CAPAIAN KINERJA	13
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	16
IK 1. Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	17
IK 2. Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	18
IK 3. Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	23
IK 4. Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	27
IK 5. Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	36
IK 6. Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	40
IK 7. Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	49
IK 8. Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	50
IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	51
IK 10. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	53
IK 11. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	56

IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai).....	58
IK 13. Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%) 61	
IK 14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%).....	62
IK 15. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi) ..	63
IK 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	65
IK 17. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	68
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	70
3.3.1. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024.....	70
BAB IV PENUTUP	72
4.1. Kesimpulan.....	72
4.2. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2024.....	10
Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024.....	14
Tabel 3. Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing	18
Tabel 4. Pencapaian Indikator Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM) 19	
Tabel 5. Pencapaian indikator pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan.....	24
Tabel 6. Pencapaian indikator orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan (Orang)	28
Tabel 7. Konten Media Sosial BBP3KP periode Triwulan I	35
Tabel 8. Pencapaian indikator jumlah bahan rancangan standar nasional indonesia (RSNI)	37
Tabel 9. Pencapaian Indikator Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji.....	43
Tabel 10. Pencapaian Indikator Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP	49
Tabel 11. Pencapaian Indikator Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	51
Tabel 12. Pencapaian indikator tenaga kerja yang terlibat bidang pengujian penerapan hasil kelautan dan perikanan	52
Tabel 13. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP	55
Tabel 14. Pencapaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP	57
Tabel 15. Pencapaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP	59
Tabel 16. Pencapaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP.....	61
Tabel 18. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP.....	62
Tabel 19. Pencapaian Indikator Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP.65	
Tabel 19. Pencapaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP	67
Tabel 20. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP	69
Tabel 21. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP.....	3
Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Maret Tahun 2024	4
Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK Triwulan I Tahun 2024.....	13
Gambar 4. Rapat evaluasi tenant inkubasi bisnis produk kelautan dan perikanan tahun 2022 dan 2024	20
Gambar 5. Bimbingan teknis pengembangan usaha inkubasi bisnis invapro KP	20
Gambar 6. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha UMKM Hokky Top dan UMKM Suoale	21
Gambar 7. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha UMKM Alkish Food, UMKM Kasem dan UMKM Ranafra Food	21
Gambar 8. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant UMKM Diva	21
Gambar 9. Fasilitasi dan pendampingan manajemen usaha tenant inbis invapro KP mengenai BMC.....	22
Gambar 10. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant Poklahsar Melati Bahari, Mina Nusantara dan Bunga Karang/Enak Suka.....	22
Gambar 11. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant UMKM/Tenant Al-Izza dan Kembang Turi.....	22
Gambar 12. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha UMKM Azzuri Snack	23
Gambar 13. Rapat hasil uji organoleptik tenant inbis invapro KP tahun 2024	23
Gambar 14. Rapat pembahasan draft juknis fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil KP	25
Gambar 15. Monitoring kegiatan fasilitasi teknik pengolahan di Satker BBP3KP Mataram dan UMKM Binaannya	26
Gambar 16. identifikasi dan verifikasi data UMKM calon penerap PPNT yang diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi, Kota Bogor dan Kota Depok.....	26
Gambar 17. Penyebarluasan informasi pada bazar produk perikanan dan kuliner bulan Januari.....	29
Gambar 18. Penyebarluasan informasi pada kegiatan bimbingan teknis pengolahan ikan bandeng	29
Gambar 19. Penyebarluasan informasi pada acara Puncak Peringatan Hari Gizi Nasional ke 64 Tahun 2024.....	29
Gambar 20. Rapat persiapan penyusunan media informasi	30

Gambar 21. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Februari	30
Gambar 22. Penyebarluasan informasi pada Kegiatan Edukasi dan Literasi Sektor KP.....	31
Gambar 23. Penyebarluasan informasi pada Kontes Ikan Maskoki "Goldfish Carnival 2024"	31
Gambar 24. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Maret	31
Gambar 25. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan Spesial Ramadhan bulan Maret	32
Gambar 26. Media informasi panel acara peresmian Kegiatan Kampung Nelayan Modern di Pulau pasaran	32
Gambar 27. Peliputan Peresmian Kampung Nelayan Modern (Kalamo) Pulau Pasaran Lampung	33
Gambar 28. Peliputan Safari Gemarikan dan Kunjungan Kerja Penasehat Dharma Wanita Pusat (DWP) KKP di Pulau Pasaran, Bandar Lampung	33
Gambar 29. Peringatan Hari Gizi Nasional Tahun 2024 kerjasama BBP3KP dan Puskesmas Cipayung Jakarta Timur.....	34
Gambar 30. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi Konten Menu Ramadhan 2024.....	34

Gambar 42. Survailen produk tuna dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur di Bitung	44
Gambar 43. Surveiln produk makerel dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur di Bitung	44
Gambar 44. Surveiln produk naget ikan UKM Mina Food di Rembang	44
Gambar 45. Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO 17065:2012	46
Gambar 46. Peta Sebaran Lokasi Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan terhadap SNI	46
Gambar 47. Rapat pembahasan persiapan dan rencana waktu kegiatan pemeliharaan sistem manajemen mutu laboratorium	47
Gambar 48. Pemeliharaan panelis standar	47
Gambar 49. Uji mikrobiologi melalui uji coba pada alat <i>press</i>	47
Gambar 50. Verifikasi metode uji organoleptik	48
Gambar 51. <i>in house training</i> RMP/PBA.....	48
Gambar 52. Kegiatan Pengawasan dan Pengelolaan Arsip.....	53
Gambar 53. Pemantauan pembangunan ZI WBK/WBBM BBP3KP	55
Gambar 54. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP	56
Gambar 55. Kegiatan peningkatan profesionalitas ASN BBP3KP	58
Gambar 56. Pemuktahiran perubahan dokumen kinerja Ditjen PDSPKP pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK).....	59
Gambar 57. Pembahasan finalisasi hasil verifikasi capaian kinerja periode triwulan IV 2023 lingkup Ditjen PDSPKP.....	59
Gambar 58. Pembahasan Hasil Reviu laporan kinerja TA 2023 Lingkup Ditjen PDSPKP	60
Gambar 59. Pembahasan dokumen Perencanaan Kinerja	60
Gambar 60. Dialog kinerja organisasi Ditjen PDSPKP tahun 2024.....	60
Gambar 61. Penginputan Perencanaan Kinerja Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP pada SAPK.....	60
Gambar 62. Pembahasan evaluasi rencana aksi IKU level I dan II periode triwulan I tahun 2024.....	61
Gambar 63. Reformulasi IKPA 2024	66

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) Triwulan I Tahun 2024 disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja (*performance results*) BBP3KP selama Triwulan I Tahun 2024, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (*performance plan*) tahun 2024 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP dan Rencana Strategis BBP3KP Tahun 2020-2024.

Capaian indikator kinerja BBP3KP pada Triwulan I Tahun 2024 telah tercapai keseluruhan, yaitu 5 indikator dari 5 indikator yang ditetapkan. Terdapat 3 indikator berpredikat istimewa yaitu Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji dengan capaian 120%, Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP dengan capaian 120% dan Persentase Rekomendasi Hasil pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP dengan capaian 120% serta 1 indikator berpredikat Baik yaitu Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan dengan capaian 105,78%, dan 2 indikator lainnya yang belum terdapat capaian pada TW I yaitu IK Pelaku usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan dan IK Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan. Secara rata-rata capaian realisasi indikator kinerja BBP3KP berpredikat Istimewa dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang ditunjukkan dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id adalah 116,45%.

Perjanjian kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP yang telah ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2024 terdiri atas 7 Sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja.

Pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja BBP3KP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Dari 17 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung per triwulan yaitu: (1) Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan (2) Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan, (3) Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji, (4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP, (5) Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP, dan

- 
- (6) Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan.
2. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dihitung secara semesteran yaitu: (1) Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP, dan (2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP. Selain itu terdapat 9 (sembilan) indikator kinerja yang pencapaiannya baru dapat dihitung pada akhir tahun, yaitu: (1) Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing, (2) Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis, (3) Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP yang disediakan, (4) Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP, (5) Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Mendapatkan Predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP, (6) Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP, (7) Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan BBP3KP, (8) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP, dan (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP.

Tahun 2024 pagu anggaran BBP3KP adalah sebesar Rp35.801.404.000,00. Realisasi anggaran per Triwulan I sebesar Rp 5.564.183.261 atau setara dengan 15,54%.

Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing indikator kinerja pada Triwulan I Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada *outcome*. Untuk itu, pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas disini diartikan sebagai perwujudan dari instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban berupa laporan akuntabilitas yang disusun secara periodik.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Tahapan penyelenggaraan SAKIP meliputi (1) Penyusunan Rencana Strategis, (2) Perjanjian Kinerja, (3) Pengukuran Kinerja, (4) Pengelolaan Kinerja, (5) Pelaporan Kinerja dan (6) Review dan Evaluasi Kinerja.

Pelaporan Kinerja adalah proses menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Berdasarkan PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kinerja Tahunan yang dibuat sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) menyusun Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan selama Triwulan I Tahun 2024.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, atas kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan selama Triwulan I tahun 2024.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BBP3KP.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Keberadaan BBP3KP didasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 68/PERMEN-KP/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan.

BBP3KP memiliki tugas pokok melaksanakan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, pengujian dan sertifikasi produk, serta pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dengan uraian tugas sebagai berikut:

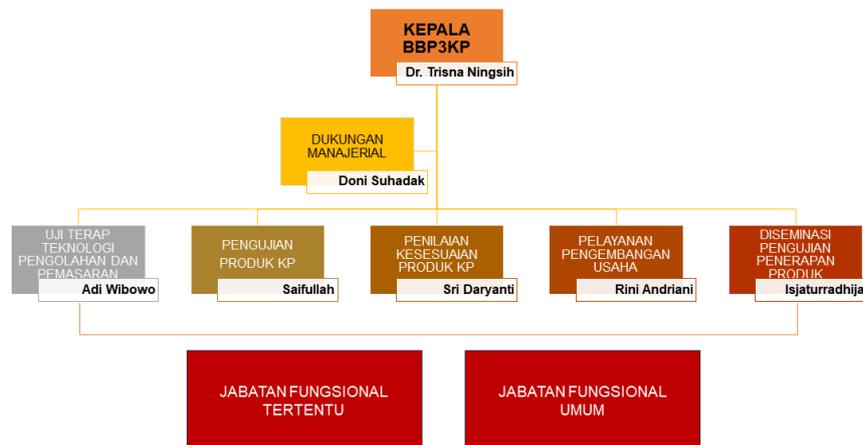
- a) Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- c) Pelaksanaan pengujian persyaratan kelayakan pengolahan dan penganeekaragaman produk hasil perikanan;
- d) Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;

- e) Pelaksanaan sertifikasi produk penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia hasil perikanan;
- f) Pelaksanaan pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- g) Pelaksanaan bimbingan teknis hasil uji terap, pengujian, dan sertifikasi produk hasil perikanan;
- h) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BBP3KP mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Subbag Umum; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam menjalankan tugas tersebut, organisasi BBP3KP diatur seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBP3KP

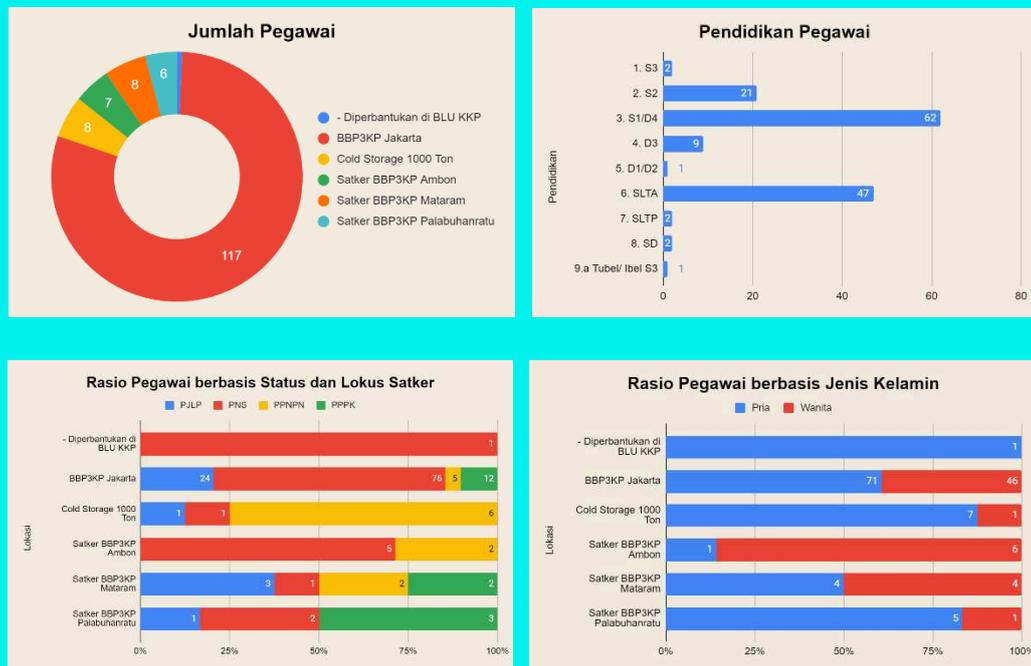
BBP3KP dibentuk 3 satuan kerja sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis beban kerja, yang berlokasi di Palabuhanratu, Mataram, dan Ambon. Ketiga satuan kerja tersebut merupakan unit organisasi nonstruktural di bidang pelayanan pengembangan usaha produk kelautan dan perikanan, yang dipimpin oleh pengelola satuan kerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, jumlah pegawai BBP3KP per akhir Maret Tahun 2024 adalah sebanyak 152 orang, dapat dilihat pada Gambar 2.

KEPEGAWAIAN

148 PEGAWAI



Gambar 2. Pegawai BBP3KP per Akhir Maret Tahun 2024

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Beberapa faktor lingkungan eksternal yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan diantaranya: (a) Kapabilitas pelaku usaha pengolahan dan pemasaran, (b) Utilitas Unit Pengolahan Ikan (UPI), (c) Mutu produk kelautan dan perikanan, (d) Susut hasil dan pemanfaatan hasil samping dalam penanganan dan pengolahan hasil kelautan dan perikanan, (e) Ketahanan pangan, (f) Ancaman *stunting*, (g) Peluang pemanfaatan inovasi *Blue Economy*, (h) Perkembangan teknologi, (i) Mikroplastik (produk dan kemasan), dan (j) Perubahan iklim dunia.

Kapabilitas pelaku UMKM pengolahan dan pemasaran, sebagian besar belum dapat mencapai skala ekonomis. Volume produk olahan yang diperjualbelikan per satuan waktu tidak begitu banyak, sementara pengerjaannya sering menghabiskan waktu sehari-hari dan melibatkan beberapa orang. Kondisi ini adalah *unsteady-state* bisnis, di mana tidak terjadi perimbangan yang layak pada *benefit-cost* dan *net present value* usaha.

Dari sisi mutu, produk kelautan dan perikanan dihadapkan pada tantangan pemenuhan perubahan standar mutu pangan yang berlaku di pasar. Untuk



mempertahankan posisi tawar dan menjamin penerimaan produk kelautan dan perikanan di pasaran, maka setiap standar yang berlaku harus dipenuhi. Keterampilan penanganan mutu dan keunikan cita rasa produk Indonesia dengan dukungan pembinaan mutu intensif dari pemerintah diyakini dapat menjawab tantangan standar mutu tersebut. Pembinaan penerapan standar dan sertifikasi mutu dinilai strategis membantu pembenahan internal yang dihadapi pelaku usaha.

Isu mikroplastik pada produk maupun kemasan akan berpengaruh penting dalam pembangunan daya saing produk kelautan dan perikanan. Kontaminasi monomer dari kemasan berbahan plastik dapat membahayakan kesehatan, sehingga diperlukan teknologi yang menggantikan kemasan yang berbahan baku plastik.

Pengaruh teknologi cenderung positif karena mengintroduksi konsep Revolusi Industri 4.0 dan ekonomi digital. Penyediaan bahan baku, proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk secara digital dapat mempercepat pertumbuhan usaha perikanan. Muatan digitalisasi usaha, perizinan/sertifikasi *online*, pembinaan dan diseminasi secara *online* akan menjadi bagian penting dalam mendukung pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan ke depan.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah (a) Ketersediaan anggaran, (b) Sumber Daya Manusia, dan (c) Keragaman kebutuhan para penerima manfaat dari kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.

Anggaran merupakan prasyarat dasar pelaksanaan kegiatan. Peningkatan layanan pengujian membutuhkan peralatan yang beroperasi dengan baik dan memberikan hasil yang cepat serta akurat. Anggaran untuk kegiatan kalibrasi maupun perbaikan peralatan yang rusak perlu dipastikan ketersediaan dan kecukupannya. Anggaran yang memadai juga dibutuhkan untuk penyediaan sarana dan prasarana kegiatan diseminasi dan *upgrading* perangkat lunak untuk penyusunan media informasi.

Dalam hal SDM, pemeliharaan dan peningkatan kompetensi SDM eksisting membutuhkan perhatian untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Mengikuti perkembangan teknologi, dibutuhkan lebih banyak SDM yang dapat memanfaatkan peralatan berbasis teknologi informasi. Penyiapan generasi pengganti melalui rekrutmen pegawai baru yang berkompeten juga merupakan keharusan karena sebagian SDM yang saat ini aktif akan memasuki usia purnabakti dalam beberapa tahun ke depan.

Penerima manfaat dari kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu penerap inovasi, klien LSPPro-HP, dan tenant Inkubator Bisnis Inovasi Produk. Setiap kelompok memiliki



keragaman tinggi dalam hal kebutuhan dan harapan akan bantuan dan bimbingan yang diberikan. Kemampuan mengidentifikasi masalah serta solusi yang dapat ditawarkan kepada masing-masing penerima manfaat dari kegiatan adalah tantangan bagi BBP3KP untuk terus dapat meningkatkan kebermanfaatannya bagi masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Sehubungan dengan berbagai isu strategis tersebut, BBP3KP menetapkan sasaran dan indikator kinerja seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Dirjen PDSPKP dan Kepala BBP3KP.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan capaian kinerja BBP3KP selama Triwulan I tahun 2024. Capaian Kinerja (*Performance Results*) tersebut dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Tahun 2024 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BBP3KP

mengacu pada
Peraturan Menteri
Negara Pendayagunaan
Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi
Nomor 53 Tahun
2014

Bab I Pendahuluan, Menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada isu strategis yang sedang dihadapi oleh organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, menyajikan capaian kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024 dan analisisnya.

Bab IV Penutup, menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja BBP3KP serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, menyajikan Perjanjian Kinerja dan hal-hal lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan merumuskan tujuan pembangunan selama lima tahun, sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing, dari 60% pada tahun 2020 menjadi 70% pada tahun 2024.
2. Meningkatnya produk kelautan dan perikanan berdaya saing untuk konsumsi masyarakat. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan jumlah produk kelautan dan perikanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat, dari 30 produk pada tahun 2020 menjadi 50 produk pada tahun 2024.
3. Meningkatnya nilai LKE Pembangunan ZI menuju WBK BBP3KP. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan nilai LKE Pembangunan ZI menuju WBK BBP3KP, dari 75 pada tahun 2020 menjadi 85 pada tahun 2024, atau dengan kata lain, perolehan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani pada tahun 2024.
4. Meningkatnya nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBP3KP. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan peningkatan nilai IKPA BBP3KP, dari 88 pada tahun 2020 menjadi 92 pada tahun 2024.

2.1.1 SASARAN STRATEGIS

Sasaran kegiatan pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang ingin dicapai oleh BBP3KP sebagai suatu *outcome/impact* dari pelaksanaan kegiatan dalam program nilai tambah dan daya saing industri serta program dukungan manajemen di Ditjen PDSPKP. Adapun sasaran tersebut adalah:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Sasaran: Pelaku usaha kelautan dan perikanan inovatif dan berdaya saing. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah persentase



pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 70% pada tahun 2024.

- b. Sasaran: Produk kelautan dan perikanan berdaya saing untuk konsumsi masyarakat. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah produk kelautan dan perikanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat meningkat dari 30 produk pada tahun 2020 menjadi 50 produk pada tahun 2024.

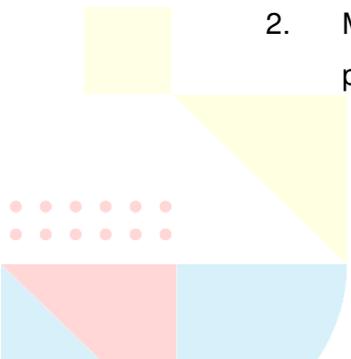
2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran: Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan BBP3KP. Indikator kinerja untuk mengukur capaian sasaran strategis ini adalah:

- a. Indeks profesionalitas ASN BBP3KP, meningkat dari 72 pada tahun 2020 menjadi 76 pada tahun 2024;
- b. Persentase unit kerja BBP3KP yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar, meningkat dari 82% pada tahun 2020 menjadi 86% pada tahun 2024;
- c. Nilai rekonsiliasi kinerja BBP3KP, meningkat dari 85 pada tahun 2020 menjadi 89 pada tahun 2024;
- d. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BBP3KP, meningkat dari 60% pada tahun 2020 menjadi 80% pada tahun 2024;
- e. Nilai WBK BBP3KP, meningkat dari 75 pada tahun 2020 menjadi 85 pada tahun 2024;
- f. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BBP3KP, meningkat dari Baik (88) pada tahun 2020 menjadi Baik (92) pada tahun 2024.

2.1.2 Kebijakan

Dalam rangka mendukung dua dari enam arah kebijakan Ditjen PDSPKP, yaitu meningkatkan produk olahan kelautan dan perikanan yang bermutu, aman dan berdaya saing dan meningkatkan konsumsi ikan, BBP3KP menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penerapan teknologi inovasi pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan;
 2. Meningkatkan penyiapan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) produk kelautan dan perikanan;
- 

3. Meningkatkan pelayanan pengujian dan sertifikasi produk kelautan dan perikanan; dan
4. Meningkatkan penyebaran informasi dan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan 4 (empat) arah kebijakan di atas, BBP3KP menerapkan tatakelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh level unit kerja. Di samping itu, BBP3KP melaksanakan kebijakan pengarusutamaan gender dan transformasi digital.

2.2. PENETAPAN KINERJA BBP3KP TAHUN 2024

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Penetapan kinerja disusun dengan menetapkan sasaran yang mencerminkan sesuatu yang akan dicapai secara nyata dari pelaksanaan program dalam rumusan yang spesifik, terukur, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Dalam melakukan penetapan kinerja juga ditetapkan ukuran-ukuran kinerja yang jelas berupa indikator kinerja serta penetapan rencana tingkat capaian untuk masing-masing indikator. Sejak tahun 2013, penetapan kinerja pada unit kerja lingkup BBP3KP telah didasarkan pada konsep manajemen kinerja berbasis BSC.

Dalam konsep BSC, Sasaran Strategis (SS) dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama serta indikator kinerja kegiatan yang diharapkan dicapai oleh BBP3KP pada Triwulan I Tahun 2024 seperti tertuang pada dokumen Perjanjian Kinerja BBP3KP pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BBP3KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1 Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70
2	Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2 Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55
		3 Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	45
3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	4 Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000

4	Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	5	Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5
		6	Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500
5	Nilai PNBPN Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7	Nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	685
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN				
7	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9	Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75
		10	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
		11	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87
		12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84
		13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80
		15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86

BBP3KP mempunyai output kegiatan sesuai dokumen Rencana Kerja TA 2024 pada aplikasi Krisna (Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran) Bappenas sebagai berikut:

- 1) UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis, sebanyak 55 UMKM;

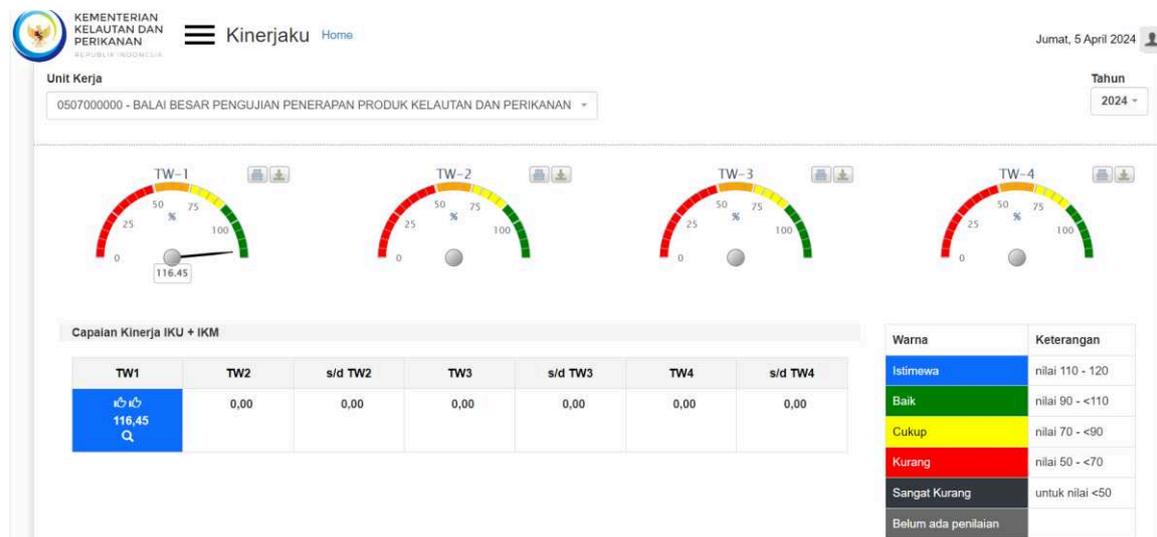
- 
- 2) UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan, sebanyak 45 UMKM;
 - 3) Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk KP, sebanyak 1.000 orang;
 - 4) Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP, sebanyak 3 produk;
 - 5) Sertifikasi dan Pengujian Produk, sebanyak 470 produk;
 - 6) Layanan Umum, sebanyak 2 layanan;
 - 7) Layanan Perencanaan dan Penganggaran, sebanyak 1 layanan;
 - 8) Layanan Pemantauan dan Evaluasi, sebanyak 1 layanan;
 - 9) Layanan Manajemen Keuangan, sebanyak 2 layanan;
 - 10) Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Ditjen PDSPKP yang disediakan, sebanyak 10 unit;
 - 11) Layanan Sarana Internal, sebanyak 150 unit; dan
 - 12) Layanan Perkantoran, sebanyak 1 layanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Tahun 2024 merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan BBP3KP dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024. BBP3KP telah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK). Nilai rata-rata dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BBP3KP sebesar 116,45% dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. NPSS BBP3KP pada Aplikasi SAPK Triwulan I Tahun 2024

Rata-rata NPSS diperoleh dari akumulasi penghitungan capaian seluruh Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dan menjadi Perjanjian Kinerja antara Kepala BBP3KP dengan Direktur Jenderal PDSPKP. Capaian masing-masing Indikator Kinerja pembentuk NPSS diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja BBP3KP Triwulan I Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET		REALISASI	% TERHADAP TARGET	
				TAHUN 2024	TW I 2024		TAHUN 2024	TW I 2024
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1	Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70	0	0	-	-
2	Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2	Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55	0	0	-	-
		3	Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	45	0	0	-	-
3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	4	Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000	225	238	23,8	105,78
4	Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	5	Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5	0	0	-	-
		6	Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500	130	177	35,4	136,15
5	Nilai PNBPK Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7	Nilai PNBPK di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78	0,5	1,5	39,68	300
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	685	0	0	-	-

7	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9	Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75	0	0	-	-
		10	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75	0	0	-	-
		11	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87	0	0	-	-
		12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84	0	0	-	-
		13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100	0	0	-	-
		14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80	80	99,06	123,83	123,83
		15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1	0	0	-	-
		16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76	0	0	-	-
		17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86	0	0	-	-

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Evaluasi dan analisis capaian kinerja BBP3KP pada setiap Sasaran Kegiatan dilakukan untuk menjelaskan realisasi indikator kinerja utama, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan BBP3KP. Berbagai upaya telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan. Upaya tersebut tercermin dari kegiatan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, penyusunan bahan RSNI, pengujian dan sertifikasi produk kelautan dan perikanan, serta pelayanan pengembangan usaha. Tahun 2024, BBP3KP mempunyai 17 indikator kinerja yaitu (1) Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing, (2) Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis, (3) Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan, (4) Orang yang menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan, (5) Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan, (6) Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji, (7) Nilai PNPB di lingkungan BBP3KP, (8) Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan, (9) Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP, (10) Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP, (11) Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP, (12) Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP, (13) Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan BBP3KP, (14) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP, (15) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP, (16) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP, (17) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP. Analisis untuk setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

3.2.1

Sasaran Kegiatan 1

Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 1. Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)

Pelaku usaha kelautan dan perikanan penerap inovasi yang berdaya saing adalah pelaku usaha kelautan dan perikanan yang difasilitasi oleh BBP3KP dalam kegiatan inkubasi bisnis; pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran; serta pelayanan sertifikasi produk yang memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Indikator keberhasilan pelaku usaha yang inovatif jika memenuhi kriteria diantaranya (a) memiliki nilai tambah melalui ragam diversifikasi produk, (b) memiliki kemasan sesuai persyaratan, (c) terpenuhinya perbaikan dalam proses produksi dan mutu produk, (d) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, dan (e) menerapkan syarat mutu penanganan sesuai SNI untuk produk ikan hias. Indikator keberhasilan pelaku usaha yang berdaya saing jika memenuhi kriteria diantaranya (a) memperoleh sertifikat kesesuaian SNI, (b) memiliki identitas atau merek yang terdaftar, (c) menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan, dibuktikan dengan hasil uji, sertifikat seperti Halal, GMP-SSOP, HACCP, MD, maupun SPPT SNI, (d) memiliki perizinan berusaha seperti NIB, P-IRT, (e) meningkatnya keberterimaan pasar, (f) memiliki wilayah pasar dan jangkauan pemasaran yang luas, (g) aktif berpartisipasi dalam pengembangan usaha perikanan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja ini secara detail dijelaskan pada indikator kinerja inkubasi bisnis, pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran, dan pelayanan pengujian dan sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan. Penghitungan persentase pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdaya saing (%PIDS) sebagai berikut:

$$\% \text{ PIDS} = [(A1/A2) \times 35\%] + [(B1/B2) \times 30\%] + [(C1/C2) \times 35\%]$$

Keterangan masing-masing kode pada penghitungan diatas yaitu A1 (Jumlah pelaku usaha yang memenuhi indikator keberhasilan Inkubator Bisnis (berhasil dengan baik), A2 (Jumlah pelaku usaha yang dibina dalam Inkubator Bisnis), B1 (Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran yang memenuhi indikator keberhasilan yang dipersyaratkan), B2 (Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan), C1 (Jumlah produk kelautan dan perikanan yang diuji dan dinilai kesesuaiannya yang memenuhi persyaratan mutu atau mendapatkan Sertifikat Kesesuaian atau SNI) dan C2 (Jumlah produk kelautan dan perikanan yang diuji dan dinilai kesesuaiannya).

Tabel 3. Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	-	67,5	-	70	-	70,28	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun. Penghitungan %PIDS terdapat pada dokumen PK BBP3KP tahun 2023 yang diukur dengan periode tahunan dengan capaian 70,28% dari target 67,5%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp0,- atau setara dengan 0% dari total pagu sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

3.2.2

Sasaran Kegiatan 2

Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Pembinaan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja.

IK 2. Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)

Fasilitasi inkubasi bisnis pengembangan usaha dilakukan oleh BBP3KP sebagai bentuk pelaksanaan tugas pelayanan pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan. Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan atau yang disingkat Inbis Invapro-KP adalah suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (*tenant*). Kegiatan inkubasi bisnis ini didukung oleh Perpres No.27 Tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha, dan Peraturan Direktorat Jenderal PDSPKP No. 26 tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Inkubator Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro-KP).

Pada tahun 2024, BBP3KP menargetkan 55 (lima puluh lima) UMKM pengolah produk pangan dan non pangan serta pemasar hasil perikanan yang mendapat fasilitasi dan pendampingan pengembangan usaha. Target 55 UMKM tersebut terdiri dari 40 (empat puluh) Pengembangan Usaha Produk Kelautan dan Perikanan dalam Inkubasi Bisnis Invapro KP dan 15 (lima belas) Pembinaan dan Fasilitasi Pelaku Usaha di Satuan Kerja BBP3KP. Pelaksanaan kegiatan Inbis Invapro-KP terdiri dari tahapan pra Inkubasi, Inkubasi dan pasca Inkubasi. Pada tahap Inkubasi dilaksanakan pendampingan dan fasilitasi kepada Tenant oleh Tim Inbis Invapro-KP BBP3KP dengan melibatkan tenaga ahli, Dinas Kabupaten/Kota serta penyuluh perikanan. Tahap inkubasi diatas berupa:

- 1) Bimbingan teknis pengembangan usaha
 - a. Workshop pembekalan program Inbis Invapro-KP
 - b. Bimbingan teknis diversifikasi produk
- 2) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha
 - a. Pendampingan pengembangan produk
 - b. Pendampingan penerapan jaminan mutu
 - c. Pendampingan manajemen usaha dan keuangan (*action plan, business model canvas*, pembukuan, dan analisa usaha)
 - d. Fasilitasi perizinan berusaha dan sertifikasi (NIB, P-IRT, SKP, HACCP, SNI, MD, Halal)
 - e. Fasilitasi pengembangan desain dan kemasan berupa pembiayaan desain, bahan dan label kemasan produk, dan pencantuman informasi nilai gizi
 - f. Fasilitasi promosi dan pemasaran
- 3) Monitoring dan Evaluasi

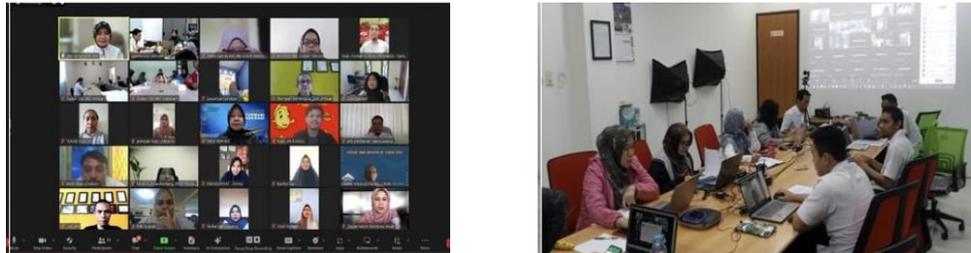
Tabel 4. Pencapaian Indikator Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	-	50	-	55	-	50	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Penetapan tenant Inkubasi Bisnis Invapro KP melalui surat penetapan enant Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan nomor B.39/BBP3KP/PDS.440/I/2024 tanggal 16 Januari 2024;
- 2) Evaluasi tenant inkubasi bisnis produk kelautan dan perikanan tahun 2022 dan 2024 berupa rapat secara daring dan luring tanggal 31 Januari 2024;



Gambar 4. Rapat evaluasi tenant inkubasi bisnis produk kelautan dan perikanan tahun 2022 dan 2024

- 3) Bimbingan teknis pengembangan usaha inkubasi bisnis invapro kelautan dan perikanan kepada tenant inkubasi bisnis 2024 tanggal 12-13 Februari 2024 secara daring dan luring. Narasumber kegiatan adalah perwakilan dari Direktorat Bina Mutu dan Pengolahan, Direktorat Logistik, Direktorat Usaha dan Investasi, Direktorat Pemasaran, Badan POM dan Sayur Box;



Gambar 5. Bimbingan teknis pengembangan usaha inkubasi bisnis invapro KP

- 4) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant inkubasi bisnis inovasi produk kelautan dan perikanan tahun 2024 UMKM Hokky Top (Gresik) dan UMKM Suoale (Pasuruan) tanggal 21 - 23 Februari 2024 di Kabupaten Gresik dan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur;



Gambar 6. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha UMKM Hokky Top dan
UMKM Suoale

- 5) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant inbis invapro KP tahun
2024 UMKM Alkish Food, UMKM Kasem dan UMKM Ranafra Food tanggal 29
Februari



Gambar 9. Fasilitasi dan pendampingan manajemen usaha tenant inbis invapro KP mengenai BMC

- 8) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha *tenant* Poklahsar Melati Bahari, Mina Nusantara dan Bunga Karang/Enak Suka tanggal 20 - 22 Maret 2024 di Provinsi Lampung;

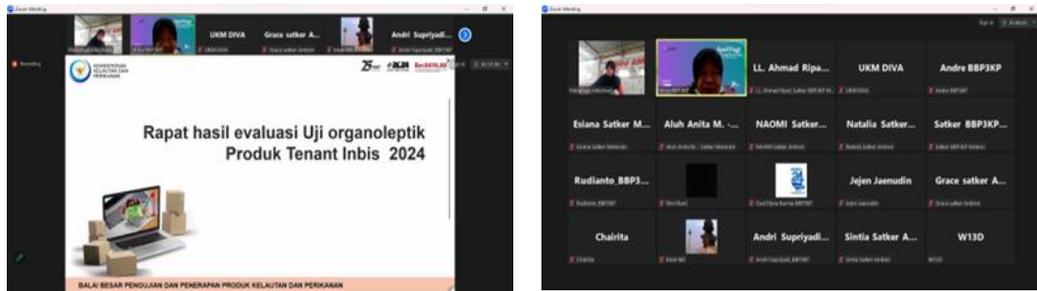
Gambar 10. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant Poklahsar Melati Bahari, Mina Nusantara dan Bunga Karang/Enak Suka

- 9) Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha tenant inbis invapro KP tahun 2024 UMKM/Tenant Al-Izza dan Kembang Turi tanggal 21



Gambar 12. Pendampingan dan fasilitasi pengembangan usaha UMKM Azzuri Snack

- 11) Rapat hasil uji organoleptik 6 (enam) tenant inbis invapro KP tahun 2024 yaitu UKM Suole, UKM Diva Bandeng Presto, UKM Alkis Food, UKM Hokky top, UKM Kasem dan UKM Ranafra tanggal 27 Maret 2024 yang dilaksanakan secara daring;



Gambar 13. Rapat hasil uji organoleptik tenant inbis invapro KP tahun 2024

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp199.854.000,00 atau setara dengan 36,82% dari total pagu sebesar Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

IK 3. Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)

Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan melakukan kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan kepada Pelaku Usaha bidang kelautan dan perikanan dalam mendorong nilai tambah produk kelautan dan perikanan sehingga meningkatkan kesejahteraan Pelaku Usaha dan masyarakat. Ruang lingkup pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran kepada koperasi dan pelaku usaha mikro kecil difokuskan pada isu strategis dan program Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pelaku usaha mikro kecil dan koperasi yang mendapatkan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran antara lain dilakukan melalui (a) perbaikan dalam proses produksi, (b) perbaikan mutu produk, (c) diversifikasi produk bernilai tambah, (d) pengadopsian teknologi, (e) uji penerimaan dan perluasan pasar, dan (f) uji preferensi konsumen. Indikator keberhasilan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan

pemasaran meliputi (a) terpenuhinya perbaikan dalam proses produksi, (b) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, (c) terpenuhinya mutu produk sesuai persyaratan, dan (d) meningkatnya keberterimaan pasar.

Kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. Persiapan pelaksanaan kegiatan
 - Pembentukan tim pelaksana kegiatan
 - Pengumpulan data dan informasi
- b. Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
 - Identifikasi dan penyusunan daftar usulan
 - Penentuan teknik pengolahan dan pemasaran
- c. Penetapan pelaku usaha
 - Penyusunan daftar pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
 - Penentuan terhadap calon pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
 - Penetapan pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan
- d. Penetapan jenis fasilitasi pendampingan
- e. Pelaksanaan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran
- f. Monitoring pendampingan, evaluasi pendampingan dan pelaporan

Tabel 5. Pencapaian indikator pelaku usaha yang difasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan (UMKM)	-	40	-	45	-	41	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode triwulanan yang targetnya dimulai pada triwulan II, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada triwulan II.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Penyusunan SK Tim Kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
- 2) Perbaikan form penunjang kegiatan guna kelengkapan data dan informasi calon penerap pengembangan produk bernilai tambah seperti form profil pelaku usaha, pernyataan kebenaran informasi, penilaian komitmen dan rencana pengembangan dan evaluasi keberhasilan pada fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
- 3) Rapat pembahasan draft juknis fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Februari 2024 secara *hybrid* di Ruang Rapat Batari BBP3KP dan via daring melalui *zoom meeting*. Kegiatan dibuka oleh Ketua Tim Kerja UTTPP dan diikuti oleh Tim Kerja Hukum, Seditjen PDSPKP, Ketua Tim Kerja Desiminasi, dan perwakilan dari Tim Kerja lingkup BBP3KP.



Gambar 14. Rapat pembahasan draft juknis fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil KP

- 4) Monitoring kegiatan fasilitasi teknik pengolahan di Satker BBP3KP Mataram dan beberapa UMKM Binaannya yang diselenggarakan pada tanggal 14 sd 16 Februari 2024 dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB, diharapkan BBP3KP yang diwakili oleh Satker dapat terus berkolaborasi dengan Dinas untuk mendukung program-program KKP dan Dinas KP, terutama dalam hal mengatasi stunting dan pembinaan UPI di wilayah Nusa Tenggara Barat;
 - b. Internalisasi Satker Mataram dalam hal inventarisasi BMN, dalam hal ini Kepala BBP3KP juga memberikan arahan, diharapkan satker mataram harus solid kompak dalam berkinerja untuk mencapai target IKK;
 - c. Kunjungan ke UMKM Star Food dan melakukan koordinasi terkait pengajuan SNI ke BSN serta konsultasi produk baru yakni sambal tuna dan basreng ikan dan dilanjutkan ke UMKM Bale Bahari dan Pawon Inak-inak.



Gambar 15. Monitoring kegiatan fasilitasi teknik pengolahan di Satker BBP3KP Mataram dan UMKM Binaannya

- 5) Melakukan identifikasi dan pengumpulan data daerah Kabupaten/Kota serta UMKM/Poklahsar yang akan menjadi calon penerap PPNT dengan membuat matriks calon penerap PPNT dengan melakukan koordinasi dengan Dinas KP terkait UMKM/Poklahsar yang berpotensi menjadi calon penerap PPNT;
- 6) Menyampaikan surat usulan pengolah UMKM untuk peserta kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan tahun 2024 ke 24 Dinas KP Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia;
- 7) Melakukan identifikasi dan verifikasi data UMKM calon penerap PPNT kegiatan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan yang diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi, Kota Bogor dan Kota Depok tanggal 27-28 Maret 2024.



Gambar 16. identifikasi dan verifikasi data UMKM calon penerap PPNT yang diusulkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi, Kota Bogor dan Kota Depok

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp94.702.000,- atau setara dengan 15,19% dari total pagu sebesar Rp1.750.000.000,- (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

3.2.3

Sasaran Kegiatan 3 Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 4. Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan

Kegiatan Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan ditujukan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi hasil uji terap berupa ragam produk/alat/mesin/desain layout maupun pengujian dan sertifikasi produk kepada masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi penyusunan media informasi sebagai bahan/peraga dan penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan.

Penyusunan media informasi merupakan kegiatan pembuatan dan pencetakan media informasi. Bahan penyusunan media informasi tersebut merupakan hasil-hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk. Tujuan pembuatan media informasi adalah sebagai salah satu sarana untuk menyebarkan hasil inovasi/perekayasaan alat dan mesin, pengujian dan sertifikasi produk yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas khususnya para pelaku usaha perikanan dengan harapan dapat diketahui, diadopsi dan diterapkan.

Penyebaran informasi hasil uji terap dan pengujian hasil perikanan terdiri dari kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis, webinar, demonstrasi teknologi pengolahan produk kelautan dan perikanan, merupakan upaya untuk memperkenalkan atau mempromosikan hasil-hasil inovasi/perekayasaan dan pengujian yang telah dilakukan oleh BBP3KP kepada masyarakat luas. Demonstrasi produk kelautan dan perikanan merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung/praktek tentang tata cara pembuatan produk hasil perikanan, yang dipandu oleh instruktur atau narasumber yang kompeten di bidangnya melalui kegiatan pameran, bazar, bimbingan teknis, webinar dengan target peserta/pengunjung.

Tabel 6. Pencapaian indikator orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan (Orang)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	225	1.100	100	1.000	238	1.197	205	238	105,78	21,63	238	23,8

Pada triwulan I tahun 2024, capaian orang yang menerima diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan adalah sebanyak 238 orang. Capaian ini setara dengan 105,78% terhadap target triwulan I tahun 2024 yakni 225 orang atau 238% terhadap target triwulan I tahun 2023 yakni 100 orang. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 1.000 orang, maka capaian triwulan I tahun 2024 telah mencapai 23,8%.

Perolehan capaian indikator kinerja ini didukung melalui terlaksananya 8 (delapan) event. Capaian output kegiatan sebanyak 238 (dua ratus tiga puluh delapan) orang penerima informasi dengan mempertimbangkan penerima informasi yang responsif gender terdiri dari 67 (enam puluh tujuh) orang atau 28,15% laki-laki dan 171 (serratus tujuh puluh satu) orang atau 71,85% perempuan.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner tanggal 12 Januari 2024 di Area Parkir Gedung Mina Bahari III, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta. BBP3KP menampilkan *display* produk hasil uji terap teknik pengolahan dan pemasaran, produk *tenant* Inbis Invapro KP, dan produk perikanan ber SNI. BBP3KP juga melaksanakan demonstrasi pengolahan *churros* ikan patin yang dapat dipraktikkan oleh para pengunjung sekaligus uji rasa produk hasil demonstrasi.





Gambar 17. Penyebarluasan informasi pada bazar produk perikanan dan kuliner bulan Januari

- 2) Penyebarluasan informasi pada kegiatan bimbingan teknis pengolahan ikan bandeng tanggal 25 Januari 2024 di Workshop Pengembangan Produk BBP3KP.



Gambar 18. Penyebarluasan informasi pada kegiatan bimbingan teknis pengolahan ikan bandeng

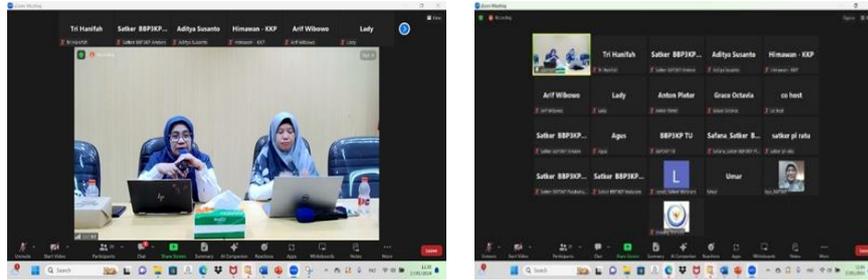
- 3) Penyebarluasan Informasi pada Acara Puncak Peringatan Hari Gizi Nasional (HGN) tanggal 28 Januari 2024 di Monumen Nasional, Jakarta. BBP3KP turut memeriahkan acara dengan membawa sarana penyebarluasan informasi berupa Mobil Alih Teknologi dan Informasi (ATI). BBP3KP mendemonstrasikan produk olahan ikan untuk MP ASI berupa potato ikan teri (potri). Selain itu, juga dilakukan konsultasi layanan publik, pemberian media informasi (leaflet) dan pemutaran video produk olahan ikan.



Gambar 19. Penyebarluasan informasi pada acara Puncak Peringatan Hari Gizi Nasional ke 64 Tahun 2024

- 4) Rapat persiapan penyusunan media informasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan tanggal 17 Januari 2024 secara daring dan luring. Rapat dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Diseminasi dengan dihadiri perwakilan Timja Humas dan Kerjasama Setditjen PDSPKP, Direktorat Pemasaran, Direktorat Pengolahan dan

Bina Mutu, Timja lingkup BBP3KP, serta Pengelola Satker BBP3KP di Ambon, Mataram, dan Palabuhanratu;



Gambar 20. Rapat persiapan penyusunan media informasi

- 5) Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Februari 2024 tanggal 1-2 Februari 2024 di Area Parkir Gedung Mina Bahari III, KKP, Jakarta. BBP3KP memberikan demonstrasi terkait ciri ikan segar dan tidak segar pada tuna juga pengolahan dimsum ikan tuna.



Gambar 21. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Februari

- 6) Penyebarluasan informasi pada kegiatan edukasi dan literasi sektor kelautan dan perikanan tanggal 21 Februari 2024 di Taman Baca Kampung Buku Cibubur, Jakarta Timur. BBP3KP melalui Mobil ATI turut berpartisipasi dalam mendiseminasikan informasi terkait Cara Pemilihan Ikan Segar dan Olahan Dimsum Ikan dengan memanfaatkan komoditas perikanan yang umum ditemukan di kawasan ini, yaitu lele dan kembung.



Gambar 22. Penyebarluasan informasi pada Kegiatan Edukasi dan Literasi Sektor KP

- 7) Penyebarluasan informasi pada Kontes Ikan Maskoki "Goldfish Carnival 2024" tanggal 2-3 Maret 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong, Bogor. BBP3KP memberikan demonstrasi pengolahan produk dimsum ikan tuna dan bakso ikan patin.



Gambar 23. Penyebarluasan informasi pada Kontes Ikan Maskoki "Goldfish Carnival 2024"

- 8) Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Maret 2024 tanggal 7-8 Maret 2024 di Area Parkir Gedung Mina Bahari III, KKP, Jakarta. BBP3KP melakukan demonstrasi pengolahan produk tuna luncheon dan gohyong tuna.



Gambar 24. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan dan Kuliner bulan Maret

- 9) Penyebarluasan Informasi pada Bazar Produk Perikanan Spesial Ramadhan tanggal 27-28 Maret 2024 di Area Parkir Gedung Mina Bahari III, KKP, Jakarta. BBP3KP melakukan demonstrasi pengolahan produk cromboloni tuna dan samosa tuna.



Gambar 25. Penyebarluasan informasi pada Bazar Produk Perikanan Spesial Ramadhan bulan Maret

- 10) Penyusunan media informasi panel berdasarkan memorandum nomor 8/BBP3KP/TU.210/I/2024 perihal permohonan pembuatan panel dan design dari Timja Uji Terap Teknik Pengolahan dan Pemasaran dalam rangka mendukung acara peresmian Kegiatan Kampung Nelayan Modern di Pulau pasaran.



Gambar 26. Media informasi panel acara peresmian Kegiatan Kampung Nelayan Modern di Pulau pasaran

- 11) Peliputan peresmian Kampung Nelayan Modern (Kalamo) Pulau Pasaran, Bandar Lampung tanggal 7 Februari 2024. Kalamo Pulau Pasaran diresmikan oleh Dirjen PDSPKP Budi Sulisty, dihadiri Gubernur Lampung Arinal Djunaedi, Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana, dan Ketua Komisi IV DPR RI Sudin, serta disaksikan oleh Kapolresta Bandar Lampung Kombes Abdul Waras, para pejabat eselon I dan II lingkup KKP, dan tamu undangan lainnya.





Gambar 27. Peliputan Peresmian Kampung Nelayan Modern (Kalamo)
Pulau Pasaran Lampung

- 12) Peliputan Safari Gemarikan dan Kunjungan Kerja Penasehat Dharma Wanita Pusat (DWP) KKP tanggal 27 Februari 2024 di Pulau Pasaran, Bandar Lampung. Kegiatan dihadiri Ketua dan Pengurus DWP Unit Eselon 1 KKP, Walikota Bandar Lampung, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Bandar Lampung, Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, Kepala Balai Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan, Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (BBP3KP), Camat Teluk Betung, dan Lurah Kota Karang.

Gambar 28. Peliputan Safari Gemarikan dan Kunjungan Kerja Penasehat Dharma Wanita Pusat (DWP) KKP di Pulau Pasaran, Bandar Lampung

- 13) Peliputan kegiatan Peringatan Hari Gizi Nasional Tahun 2024 kerjasama BBP3KP dan Puskesmas Cipayung Jakarta Timur dengan tema "MP-ASI Kaya Protein



Gambar 29. Peringatan Hari Gizi Nasional Tahun 2024 kerjasama BBP3KP dan Puskesmas Cipayung Jakarta Timur

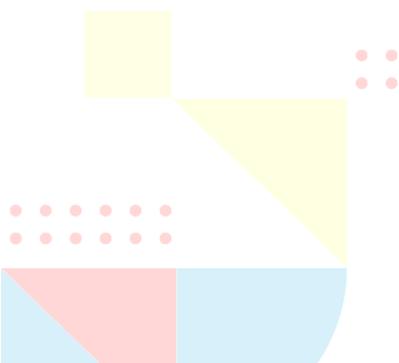
- 14) Peliputan dalam rangka penyusunan media informasi konten menu Ramadhan 2024 kerjasama dengan Biro Humas dan Kerjasama Luar Negeri (BHKLN), Direktorat Pemasaran, dan Humas Ditjen PDSPKP tanggal 4-8 Maret 2024 di BBP3KP. Konten menu Ramadhan yang diliput dan ditayangkan sebanyak 12 (dua belas) produk berupa Boba Rumput Laut, Es Kopyor Rumput Laut, Cendol Rumput Laut, Sop Buah Rumput Laut, Menu Simple Ikan Kaleng, Cumi pedas, Nasi Liwet Teri, Lele Panggang, Otak-otak, Dimsum Tuna, Cookies Tuna dan Gohyong Tuna.

Gambar 30. Peliputan dalam rangka Penyusunan Media Informasi Konten Menu Ramadhan 2024

- 15) Penyusunan media informasi leaflet



Gambar 31



No.	Kategori Topik	Jenis Konten			Jumlah
		Image	Reel	Carousel	
13.	WBK WBBM	1	0	0	1
14.	Repost Info KKP	2	10	12	24

Farktor yang mendukung tercapainya Indikator Kinerja ini pada Triwulan I yaitu tingginya antusias peserta diseminasi diversifikasi produk kelautan dan perikanan, serta pelaksanaan koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan secara intensif terkait penyelenggaraan event penyebaran informasi produk kelautan dan perikanan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp99.098.000,- atau setara dengan 18,02% dari total pagu sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).

3.2.4

Sasaran Kegiatan 4

Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Standardisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan terdiri atas 2 (dua) indikator kinerja.

IK 5. Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)

Standar minimal mutu dan keamanan bahan pangan selalu berkembang mengikuti tuntutan konsumen. Perkembangan tersebut berkaitan erat dengan masalah gizi, manfaat bahan pangan, dan keamanan pangan bagi kesehatan manusia. Bahan pangan dengan kandungan nutrisi yang bermanfaat bagi kesehatan manusia dan memenuhi standar keamanan lebih diminati oleh konsumen. Keamanan pangan sangat tergantung pada pelaku industri dalam mengolah bahan pangan serta peran (kebijakan) pemerintah yang dapat memberi jaminan keamanan pada produk pangan. Salah satu peran pemerintah yang dapat memberi jaminan keamanan produk pangan adalah dengan standardisasi.

Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh Komite Teknis. Komite Teknis melaksanakan kaji ulang minimal 1 kali dalam lima tahun setelah SNI ditetapkan untuk menjaga kesesuaian SNI terhadap kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam rangka memelihara dan menilai kelayakan dan kekinian SNI. Hasil

kaji ulang dapat ditindaklanjuti dengan menerbitkan amandemen, revisi, abolisi atau tetap tanpa perubahan terhadap SNI.

BBP3KP sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan bertugas melakukan penyiapan bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus bersama dengan Komite Teknis 65-05 Produk Perikanan dan Komite Teknis 65-08 Produk Perikanan Non Pangan.

Berdasarkan Rapat Program Nasional Perumusan Standar yang dilakukan oleh Ditjen PDSPKP dan Komite Teknis, BBP3KP ditetapkan untuk melakukan penyusunan 5 (lima) bahan RSNI antara lain (1) Revisi SNI 7760:2013 Ikan Renyah; (2) Revisi SNI 8272:2016 Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska; (3) Revisi SNI 4106:2016 Bandeng Duri Lunak; dan (4) Revisi SNI 8375:2017 Bandeng Isi dan (5) SNI baru cara uji kimia: penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dengan Hydride Generator-Spektroskopi Serapan Atom (HG-AAS). BBP3KP juga kolaborasi revisi SNI 2372.8:2019 cara uji fisik: penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersil.

Tabel 8. Pencapaian indikator jumlah bahan rancangan standar nasional indonesia (RSNI)

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	-	5	-	3	-	4	-	-	-	-	-	-

Pada tahun 2024, Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan ditargetkan sebesar 5 (lima) produk. Indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga capaiannya tidak diperhitungkan pada triwulan I tahun 2024.

Pada Triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 
- 1) Pembahasan persiapan penyusunan bahan RSNI tahun 2024 tanggal pada 24 Januari 2024 di Ruang Surimi, BBP3KP.

Gambar 32. Rapat persiapan penyusunan bahan RSNI tahun 2024

- 2) *Focus Grup Discussion* (FGD) penentuan *scoresheet sensory* analisis untuk Bandeng Duri Lunak dan Ikan Renyah tanggal 15 Februari 2024. Perubahan *scoresheet sensory* ikan renyah yaitu mengubah skala nilai 1-9 menjadi 3 skala nilai yaitu 5,7,9; ukuran produk tidak menjadi parameter penilaian; *coating* (penambahan bumbu tabur) tidak dapat dimasukkan dalam ruang lingkup; produk ada yang berbentuk utuh maupun yang mengalami proses pembelahan. Perubahan *scoresheet sensory* sampel dengan merk yummy dan Bekasi Presto yaitu menghilangkan klausul

- 
- 4) Pengumpulan data dan informasi bahan RSNI Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska pada Pabrik Krupuk Udang dan Ikan Berkah Padi Kapas dan Pabrik Krupuk Udang Ikan Kijang tanggal 5-7 Februari 2024 di Indramayu.

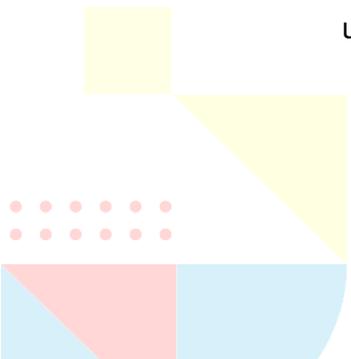
Gambar 35. Pengumpulan data dan informasi bahan RSNI Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska

- 5) Pengumpulan data dan informasi Bahan RSNI Ikan Renyah tanggal 5 -7 Februari 2024 di Kabupaten Sukabumi. Identifikasi dan pengambilan sampel uji dilakukan di UKM PTM Mandiri dan UKM Saluyu Food.

Gambar 36. Pengumpulan data dan informasi Bahan RSNI Ikan Renyah

- 6) Pengumpulan data dan informasi bahan RSNI Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska pada UKM Kerupuk RHR tanggal 16 Februari 2023 di Banten, Tangerang Selatan.

Gambar 37. Pengumpulan data dan informasi bahan RSNI Kerupuk Ikan, Udang dan Moluska

- 7) Pengumpulan data dan informasi bahan RSNI uji coba penerapan RSNI metode uji Sn secara HG-AAS tanggal 19
- 



Gambar 38. Pengumpulan Data dan Informasi Bahan RSNI Uji coba penerapan RSNI metode uji Sn secara HG-AAS

- 8) *Focus Grup Discussion* (FGD) pembuatan *scoresheet* sensori analisis untuk Kerupuk Ikan Udang dan Molusca tanggal 6 Maret 2024.
- 9) Kegiatan *refreshment* bagi konseptor dan editor RSNI tanggal 7 Maret 2024. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tata cara penyusunan SNI bagi konseptor dan editor RSNI Produk Perikanan dan RSNI Produk Perikanan Nonpangan Tahun 2024 dengan narasumber dari BSN.



Gambar 39. Refreshment bagi Konseptor dan Editor RSNI

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp36.222.000,- atau setara dengan 7,24% dari total pagu sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

IK 6. Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)

Standardisasi memiliki peran yang strategis dalam peningkatan daya saing suatu produk. Umumnya standar dimanfaatkan konsumen sebagai acuan dalam memilih produk. Bagi produsen, standar berfungsi sebagai patokan dalam memproduksi produk yang berkualitas dan dapat diterima pasar nasional maupun internasional. Masyarakat secara umum menghendaki bahwa seluruh produk perikanan yang beredar di pasar merupakan barang yang aman dan tidak membahayakan kesehatan.



Pemberlakuan SNI secara wajib telah ditetapkan untuk dua produk hasil perikanan, yaitu SNI Sarden dan Makrel dalam kemasan kaleng dan SNI Tuna dalam kemasan kaleng. Pemberlakuan SNI secara wajib tersebut memerlukan Lembaga Sertifikasi Produk sebagai lembaga penilaian kesesuaian untuk memastikan dan memberikan sertifikat bahwa produk telah sesuai dengan SNI. Ditjen PDSPKP melalui BBP3KP sebagai LSPro-HP memiliki peran yang penting dalam melakukan sertifikasi terhadap produk sarden dan makarel dalam kemasan kaleng dan tuna dalam kemasan kaleng.

Pemberian tanda SNI pada suatu produk dapat dilakukan apabila produk tersebut diproduksi oleh suatu unit pengolahan yang telah mendapat Sertifikat Kesesuaian, Sertifikat Kelayakan Pengolah, melakukan produksi secara kontinu, dan proses produksi serta produknya memenuhi persyaratan sesuai SNI. Penerbitan Sertifikat Kesesuaian dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro-HP merupakan lembaga sertifikasi yang berada di BBP3KP yang bergerak pada sertifikasi produk pengolahan hasil perikanan. LSPro-HP ini sudah terakreditasi KAN. LSPro-HP BBP3KP juga ditunjuk sebagai LSPro yang menerbitkan SPPT SNI untuk produk tuna, sarden dan makrel dalam kemasan kaleng yang diberlakukan secara Wajib.

Proses sertifikasi produk terdiri dari pengajuan sertifikasi, evaluasi sesuai skema (pemeriksaan proses produksi dan pengambilan contoh, pengujian contoh, tindakan perbaikan), tinjauan hasil evaluasi, keputusan sertifikasi dan penerbitan sertifikat. Selama masa berlaku sertifikat (4 tahun), LSPro-HP melakukan surveilan untuk memastikan bahwa proses produksi dan produk klien sertifikasi tetap sesuai dengan persyaratan SNI. Sistem manajemen lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065) yang diterapkan harus dipelihara supaya selalu sesuai dengan persyaratan standarnya masing-masing. Pemeliharaan sistem ini dilakukan melalui antara lain audit internal, kaji ulang dokumen, kaji ulang manajemen dan rapat *governing board*.

Sasaran produk yang disertifikasi didasarkan pada ruang lingkup sertifikasi LSPro-HP yang telah diakreditasi oleh KAN per tanggal 6 Desember 2021 yaitu meliputi produk (1) baso ikan beku, (2) kerupuk ikan, (3) ikan asin kering, (4) bandeng presto, (5) bandeng cabut duri, (6) abon ikan, (7) sarden dan makarel dalam kemasan kaleng, (8) tuna dalam kemasan kaleng, (9) naget ikan, (10) otak-otak ikan, (11) pempek ikan rebus beku, (12) siomay ikan, (13) amplang ikan, (14) ikan pindang, (15) surimi, (16) bandeng isi, (17) ikan renyah, (18) fillet patin beku, (19) udang beku, (20) kerupuk ikan/udang/moluska siap



makan. Selain layanan penilaian kesesuaian produk kelautan dan perikanan, BBP3KP juga melakukan pemeliharaan sistem manajemen mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO/IEC 17065.

Produk perikanan secara umum perlu diuji nutrisi dan mutunya karena produk tersebut telah mengalami proses pengolahan dan pencampuran dengan bahan-bahan non ikan, seperti tepung dan bumbu-bumbu yang digunakan dalam proses pembuatannya. Dari sudut pandang konsumen, ketersediaan data nutrisi dan mutu memberi kesempatan bagi mereka untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sisi lain, dari sudut pandang produsen, ketersediaan data nutrisi dan mutu produk diharapkan dapat meningkatkan daya saing dari produk tersebut.

Uji nutrisi dan mutu produk hasil perikanan telah dilaksanakan oleh BBP3KP sejak tahun 2010. Pada tahun 2024, kegiatan ini meliputi pengujian contoh produk klien LS Pro-HP untuk proses sertifikasi, contoh produk perikanan sebagai data dukung penyusunan RSNI, contoh produk dari tenant binaan inkubasi bisnis, tenant binaan fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan, contoh produk eksternal dan contoh produk dari UPI/pasar/pelabuhan yang disampling oleh personil laboratorium yang ditugaskan. Selain itu pada tahun 2024, BBP3KP juga melaksanakan kegiatan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu dan Persyaratan Teknis Laboratorium Pengujian sesuai SNI ISO/IEC 17025.

Ketersediaan data uji diharapkan dapat membantu pelaku usaha pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Selain itu, hasil pengujian nutrisi dan mutu juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan Ditjen PDSPKP, misalnya dalam upaya percepatan penurunan stunting (anak kerdil) melalui revitalisasi ketahanan pangan dan gizi.

Pada tahun 2024, IK Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji menargetkan 500 produk dengan rincian produk yang disertifikasi sebanyak 29 produk, serta produk yang diuji sebanyak 148 produk. Data sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan yang dilaksanakan disajikan pada Lampiran 2. Data jenis produk yang telah diuji disajikan pada Lampiran 3.

Tabel 9. Pencapaian Indikator Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	130	-	-	500	177	-	-	177	136,15	-	-	35,4

Pada triwulan I tahun 2024, capaian jumlah produk kelautan dan perikanan yang disertifikasi dan diuji adalah sebanyak 177 produk. Capaian ini setara dengan 136,15% terhadap target triwulan I tahun 2024 yakni 130 produk. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 500 produk, maka capaian triwulan I tahun 2024 telah mencapai 35,4%. Indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena perbedaan satuan. Satuan indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah layanan dengan target 1 layanan.

Pada Triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Pembahasan target dan rencana kegiatan sertifikasi.
- 2) Rapat pembahasan keputusan sertifikasi, survailen, re-sertifikasi dan penerbitan SPPT SNI tanggal 4 Januari 2024, 12 Januari 2024 dan 19 Januari 2024.



Gambar 40. Rapat tinjauan hasil evaluasi resertifikasi

- 3) Evaluasi sertifikasi awal produk sarden dan makerel dalam kaleng merek AJIB dan MAKNYUUS PT Indonesia Brazil Coffee tanggal 29 Februari 2024.
- 4) Surveilan produk tuna dalam kemasan kaleng PT Sinar Pure Foods International tanggal 21-23 Februari 2024 di Bitung, Sulawesi Utara.



Gambar 41. Surveilans produk tuna dalam kemasan kaleng PT Sinar Pure Foods International di Bitung

- 5) Surveilans produk tuna dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur tanggal 21-23 Februari 2024 di Bitung, Sulawesi Utara.

Gambar 42. Surveilans produk tuna dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur di Bitung

- 6) Surveilans produk makarel dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur tanggal 21-23 Februari 2023 di Bitung, Sulawesi Utara.

Gambar 43. Surveilans produk makarel dalam kemasan kaleng PT Carvinna Trijaya Makmur di Bitung

- 7) Surveilans produk naget ikan UKM Mina Food tanggal 27

- 8) Evaluasi resertifikasi produk sarden dalam kemasan kaleng PT Sari Laut Jaya Food Products tanggal 20 Maret 2024 di Banyuwangi, Jawa Timur.
- 9) Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO 17065:2012.
 - a. Rapat Kaji Ulang Dokumen (KUD) tanggal 23 Januari 2024.
 - b. Pelaksanaan *in house training* LSPro-HP BBP3KP tanggal 30 Januari 2024 dilaksanakan secara hybrid di Ruang Rapat Surimi BBP3KP dan menggunakan fasilitas Zoom Meeting. Narasumber *in house training* yaitu Dr. Sunarya dari The Spring Institute.
 - c. Koordinasi dan identifikasi calon klien LSPro-HP BBP3KP, yaitu UKM Karya Mandiri (19-20 Februari 2024) di Lebak, Banten, serta UMKM Star Food, UKM Bale Bahari, dan UKM Bale Mpaq (21-23 Februari 2024) di Mataram, Nusa Tenggara Barat.
 - d. Sosialisasi skema sertifikasi SNI Wajib termutakhir tanggal 15 Maret 2024 secara hybrid di Ruang Surimi dan Zoom Meeting.
 - e. *Assessment* pemutakhiran ruang lingkup SNI Wajib (Tuna dalam kemasan kaleng dan Sarden dan mackerel dalam kemasan kaleng) menggunakan metode *remote assessment*. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 19 Maret 2024 dengan tim asesor kepala Bapak Banu Sirnamala dan sekretariat BSN Ibu Dewi Utari Wulandari.



Rapat Kaji Ulang Dokuman



In House Training LSPro-HP BBP3KP



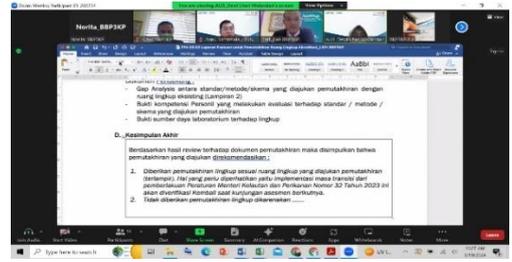
Identifikasi UKM di Banten



Identifikasi UKM di Mataram



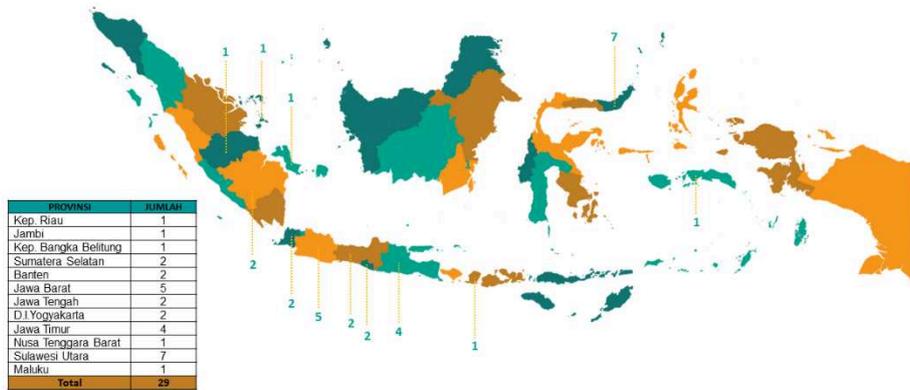
Sosialisasi skema sertifikasi SNI Wajib



Assessment pemutakhiran ruang lingkup SNI Wajib

Gambar 45. Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu LSPro-HP sesuai SNI ISO 17065:2012

10) Sebaran lokasi UPI Sertifikasi SNI Produk Kelautan dan Perikanan pada triwulan I tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 46.



Gambar 46. Peta Sebaran Lokasi Penilaian Kesesuaian Produk Kelautan dan Perikanan terhadap SNI

11) Pemeliharaan sistem manajemen dan persyaratan teknis laboratorium SNI sesuai ISO/IEC 17025:2017.

- Rapat persiapan dan rencana waktu kegiatan.
- Persiapan kegiatan pemeliharaan panelis standar.
- Persiapan kegiatan verifikasi metode uji.
- Persiapan kegiatan pembuatan bahan acuan.





Gambar 47. Rapat pembahasan persiapan dan rencana waktu kegiatan pemeliharaan sistem manajemen mutu laboratorium

e. Pemeliharaan panelis standar

- Persiapan pembuatan media dan reagensia untuk skrining aroma dasar bagi panelis standar.
- Uji coba pendahuluan sampel ikan nila segar.



Gambar 48. Pemeliharaan panelis standar

f. Verifikasi metode uji mikrobiologi. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

- Perencanaan verifikasi deteksi larva Anisakidae L3 pada ikan dan produk perikanan dengan metode UV-press.
- Pencernaan buatan sesuai ISO 23036-1 dan 23036-2.
- Diskusi dengan tim terkait bahan, alat dan langkah-langkah yang diperlukan dalam pelaksanaan 7 verifikasi deteksi larva Anisakidae L3 dengan metode UV-press dan pencernaan sesuai ISO 23036-1 dan 23036-2.
- Uji coba pada alat *press* yang digunakan untuk ikan tongkol asap dan ikan segar *baby* tuna.



Gambar 49. Uji mikrobiologi melalui uji coba pada alat *press*

g. Verifikasi metode uji kimia berupa uji blanko dan akurasi QCM Sn.

h. Verifikasi metode uji organoleptik. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

- Pengujian 2 (dua) sampel ikan sarden kaleng yaitu merk Del Monthe secara duplo dengan kode A dan kode B dengan menggunakan metode pengujian penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersial - RSNi3 2372-8:2019.
- Pengujian ulangan 7 Sampel ikan Tuna Bumbu Pedas dalam kemasan kaleng yaitu merk Kings Fisher dengan kode angka 1 sampai 7 dengan menggunakan metode pengujian penentuan berat bersih dan bobot tuntas produk perikanan sterilisasi komersial - RSNi3 2372-8:2019.



Ikan sarden di siram di pisahkan dari saus tomat

Ikan sarden dan saringan di timbang

Ikan sarden di siram dengan air

Gambar 50. Verifikasi metode uji organoleptik

- Pembuatan Bahan Acuan dalam Rangka Jaminan Mutu Hasil Pengujian.
 - Rapat implementasi kegiatan pengembangan laboratorium RMP bersama Unido tanggal 23 Februari 2024.
 - Penyusunan dokumen penyusunan dokumen mutu sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17034:2016.
 - Pelatihan/ *in house training* RMP/PBA tanggal 19-20 Maret 2024 yang dilakukan secara hybrid dan diikuti oleh personil laboratorium BBP3KP.



Gambar 51. *in house training* RMP/PBA

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp171.093.000,- atau setara dengan 34% dari total pagu sebesar Rp2.600.000,- (dua miliar enam ratus juta rupiah).

3.2.5

Sasaran Kegiatan 5

Nilai PNBP Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Nilai PNBP Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 7. Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) SubSektor Kelautan dan Perikanan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/ruang lingkup PNBP antara lain: pelayanan, pengelolaan kekayaan negara, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya. Dasar hukum PNBP yaitu: Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP, PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP, dan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan data pada aplikasi OMSPAN, capaian indikator kinerja ini yang bersumber dari BBP3KP telah mencapai Rp1.498.092.800,-. Nilai tersebut diperoleh dari (a) penerimaan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standarisasi lainnya, (b) penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, (c) pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, dan (d) pendapatan sewa peralatan dan mesin,-.

Tabel 10. Pencapaian Indikator Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Nilai PNBP di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	0,5	0,585	-	3,78	1,5	0,969	-	1,5	300	256,41	-	39,68

Pada triwulan I tahun 2024, capaian nilai PNBPN di lingkungan BBP3KP adalah Rp1,5M. Capaian ini setara dengan 300% terhadap target triwulan I tahun 2024 yakni Rp0,5M. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu Rp3,78M, maka capaian triwulan I tahun 2024 telah mencapai 39,68%. Indikator kinerja ini pada tahun 2023 bersifat tahunan sehingga capaiannya tidak dapat dibandingkan dengan periode triwulan I tahun 2024. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu Rp0,585M, maka capaian triwulan I tahun 2024 telah mencapai 256,41%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp1.762.976,- atau setara dengan 65,03% dari total pagu sebesar Rp2.700.000,- (dua juta tujuh ratus ribu rupiah).

3.2.6

Sasaran Kegiatan 6

Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Tenaga Kerja yang terlibat bidang Penguatan Daya Saing Produk KP terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja.

IK 8. Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor penguatan daya saing produk KP merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa di bidang pengujian penerapan produk kelautan dan perikanan.

Tenaga kerja yang terlibat merupakan jumlah tenaga kerja yang menerima manfaat dari kegiatan Inkubasi Bisnis di BBP3KP dan tenaga kerja yang menerima manfaat dari kegiatan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah mempersiapkan rencana penghitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan inkubasi bisnis dan pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan di BBP3KP. Dalam pelaksanaan kegiatan, tidak terdapat permasalahan yang dihadapi.

Tabel 11. Pencapaian Indikator Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan (Orang)	-	450	-	685	-	642	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, belum terdapat realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024, dengan alokasi pagu sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

3.2.7

Sasaran Kegiatan 7

Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP terdiri atas 11 (sebelas) indikator kinerja.

IK 9. Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip.

Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi:

1. Pengawasan sistem kearsipan internal
Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:
 - Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
 - Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana
2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif
Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.
3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal
Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Tabel 12. Pencapaian indikator tenaga kerja yang terlibat bidang pengujian penerapan hasil kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	75	-	75	-	86,88	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- 1) Tim arsip BBP3KP mengikuti kegiatan sosialisasi diklat kearsipan tahun 2024 tanggal 12 Januari 2024 secara *virtual zoom* dari Biro Umum dan PBJ.
- 2) Tim arsip BBP3KP mengikuti kegiatan sosialisasi sertifikat jabatan fungsional arsiparis tahun 2024 tanggal 16 Januari 2024 secara *virtual zoom* dari Biro Umum dan PBJ.

- 
- 3) Ikut serta dalam kegiatan bimbingan teknis kearsiapan dan persuratan lingkup Ditjen PDSPKP yang diadakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP tanggal 25 - 26 Januari 2024.
 - 4) Kegiatan sosialisasi tata naskah dinas dan aplikasi portal KKP tanggal 31 Januari 2024. Kegiatan ini juga dilakukan secara luring dan daring di lingkup BBP3KP.

Gambar 52. Kegiatan Pengawasan dan Pengelolaan Arsip

- 5) Melaksanakan kegiatan pemberkasan arsip dan pemindahan arsip inaktif secara elektronik pada aplikasi e-layer tanggal 6-7 Februari 2024 di Wisma Gracilaria.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp18.248.000,- atau setara dengan 14,22% dari total pagu sebesar Rp128.311.000,- (seratus dua puluh delapan juta tiga ratus sebelas ribu rupiah).

IK 10. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)

WBK (Wilayah Bebas Korupsi) adalah sebutan atau predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses



Kelautan dan Perikanan. Penetapan unit kerja berpredikat Menuju WBK dituangkan dalam Keputusan Menteri.

Syarat unit kerja yang dapat ditetapkan sebagai menuju WBK adalah:

- a. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- b. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- c.

Tabel 13. Pencapaian indikator nilai minimal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	-	75	-	75	-	84,32	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, Indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

- Melaksanakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di BBP3KP setiap bulan;
- Melakukan *morning briefing* RB lingkup Ditjen PDSPKP pada hari Senin minggu pertama dan lingkup BBP3KP dilaksanakan hari Senin minggu kedua; dan
- Pemantauan pembangunan ZI WBK/WBBM pada BBP3KP oleh Tim Inspektorat Jenderal IV tanggal 19 - 23 Februari 2024 di Ruang Rapat Batari.



Gambar 53. Pemantauan pembangunan ZI WBK/WBBM BBP3KP

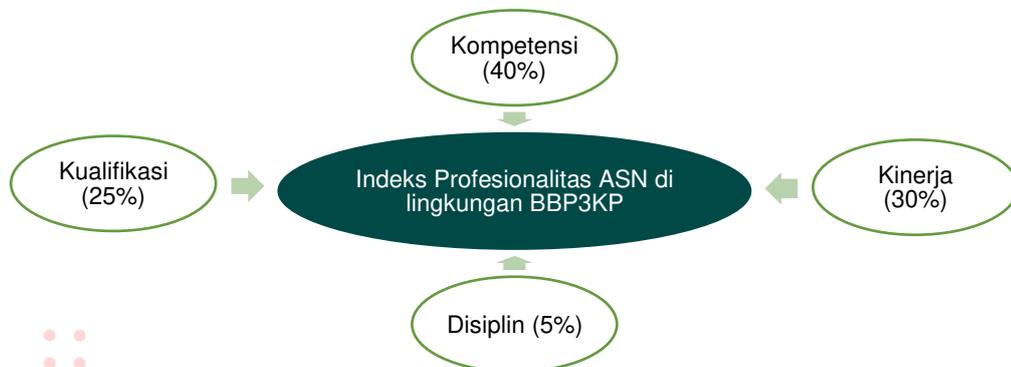
Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp33.011.000,- atau setara dengan 22,60% dari total pagu sebesar Rp186.689.000,- (seratus delapan puluh enam juta enam ratus delapan puluh sembilan juta rupiah).

IK 11. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)

Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Indeks Profesionalitas ASN meliputi dimensi kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin. Penilaian dimensi kualifikasi menggambarkan informasi kualifikasi pendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah. Dimensi kompetensi merupakan informasi yang menggambarkan riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, mulai dari diklat kepemimpinan, diklat fungsional, diklat teknis maupun seminar/ workshop/ magang/ kursus.

Dimensi kinerja menilai kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang berupa Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP). Informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS ditunjukkan melalui dimensi disiplin. Bobot komponen penilaian IP ASN dapat dilihat pada Gambar 54.



Gambar 54. Komponen Indeks Profesionalitas ASN BBP3KP

Pengolahan data diambil dari database kepegawaian SIMPEG Online KKP. Pada tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode semesteran, berdasarkan pemantauan pada aplikasi <http://ropeg.kkp.go.id/>.

Tabel 14. Pencapaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	-	75	-	87	-	88,37	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode semesteran, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada triwulan II.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas antara lain:

1. Pembahasan rencana kerja dan kegiatan internalisasi pegawai lingkup BBP3KP Tahun 2024 tanggal 02 Januari 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong.
2. Melaksanakan update data SKP tahun 2023 tanggal 13 Januari 2024 di DKI Jakarta.
3. Mengikuti kegiatan sosialisasi kepegawaian dan tandatangan surat perjanjian kerja pegawai PJLP tanggal 26-28 Februari 2024 di Satker BBP3KP Palabuhanratu.
4. Melaksanakan sosialisasi aplikasi tunjangan kinerja KKP/presensi KKP lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 28 Februari 2024 di GMB KKP.
5. Melaksanakan pelatihan kurator UMKM berstandar BNSP tanggal 04 Maret 2024 di Wisma Gracilaria, Jakarta Timur.
6. Menghadiri kegiatan rapat kerja teknis KKP tahun 2024 tanggal 05-08 Maret 2024 di Yogyakarta.





Gambar 55. Kegiatan peningkatan profesionalitas ASN BBP3KP

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp20.021.000,- atau setara dengan 8,38% dari total pagu sebesar Rp317.494.000,- (tiga ratus tujuh belas juta empat ratus sembilan puluh empat ribu rupiah).

IK 12. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP. Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk: (a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP; (b) menilai tingkat implementasi SAKIP; (c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja; (d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan (e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Nilai PM SAKIP BBP3KP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BBP3KP merupakan nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Unit Eselon I.

Tabel 15. Pencapaian Indikator Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	80,5	-	84	-	84,4	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan, sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan I, kegiatan pendukung yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas diantaranya:

- a. Pemuktahiran perubahan dokumen kinerja Ditjen PDSPKP pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK), pengukuran capaian kinerja lingkup Ditjen PDSPKP periode triwulan IV tahun 2023 dan penginputan capaian kinerja pada Sistem Pengelolaan Kinerja tanggal 10-11 Januari 2024 di 1O1 Hotel Bogor.



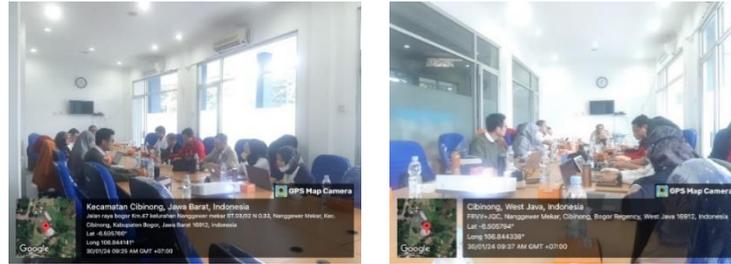
Gambar 56. Pemuktahiran perubahan dokumen kinerja Ditjen PDSPKP pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)

- b. Finalisasi hasil verifikasi capaian kinerja periode triwulan IV 2023 lingkup Ditjen PDSPKP dan pembahasan LKj Level 1 TW IV 2023 Ditjen PDSPKP tanggal 15 Januari 2024 di Gedung Mina Bahari 3, Jakarta.



Gambar 57. Pembahasan finalisasi hasil verifikasi capaian kinerja periode triwulan IV 2023 lingkup Ditjen PDSPKP

- c. Pembahasan hasil reviu laporan kinerja TA 2023 lingkup Ditjen PDSPKP tanggal 30 Januari 2024 di Raiser Cibinong.



Gambar 58. Pembahasan Hasil Reviu laporan kinerja TA 2023 Lingkup Ditjen PDSPKP

- d. Pembahasan dokumen Perencanaan Kinerja tanggal 1 Februari 2024 di Gedung Mina Bahari 3, Jakarta.



Gambar 59. Pembahasan dokumen Perencanaan Kinerja

- e. Mengikuti dialog kinerja organisasi Ditjen PDSPKP tahun 2024 dan pembahasan rancangan teknokratik 2025-2029 tanggal 13 Februari 2024 di Gedung Mina Bahari 3, Jakarta.



Gambar 60. Dialog kinerja organisasi Ditjen PDSPKP tahun 2024

- f. Penginputan perencanaan kinerja tahun anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP pada SAPK (KINERJAKU) tanggal 19 Maret 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong.



Gambar 61. Penginputan Perencanaan Kinerja Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP pada SAPK

- g. Pembahasan evaluasi rencana aksi IKU level I dan II periode triwulan I tahun 2024 tanggal 25-26 Maret 2024.



Gambar 62. Pembahasan evaluasi rencana aksi IKU level I dan II periode triwulan I tahun 2024

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp14.947.000,- atau setara dengan 7,47% dari total pagu sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah).

IK 13. Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)

Penyelesaian temuan LHP adalah tindakan yang dilakukan dalam upaya perbaikan atas laporan keuangan yang telah diperiksa. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK BBP3KP tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran BBP3KP tahun 2022}} \times 100$$

Tabel 16. Pencapaian indikator persentase penyelesaian temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	-	100	-	100	-	100	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp44.908.000,- atau setara dengan 44,91% dari total pagu sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).

IK 14. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BBP3KP merupakan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada BBP3KP (Audit, Reviu, dan Evaluasi) yang terbit pada periode 1 Oktober 2023 s.d 31 September 2024 atau Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit kerja BBP3KP.

Sejak akhir tahun 2019, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Itjen KKP dengan periode triwulanan melalui aplikasi Sidak KKP. Penghitungan indikator kinerja ini dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBP3KP}} \times 100$$

Tabel 17. Pencapaian Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80	75	75	80	100	97,17	100	100	125	133,33	133,33	125

Pada triwulan I tahun 2024, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di lingkungan BBP3KP adalah 100%. Capaian ini setara dengan 125% terhadap target tahun 2024 yakni 80. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 yaitu 75, maka capaian triwulan I tahun 2024 telah mencapai 133,33%.

Pada triwulan I tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas yaitu:

1. Telah menindaklanjuti rekomendasi Itjen terkait penarikan kembali BMN peralatan teknologi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dari hasil kegiatan uji terap teknik pengolahan dan pemasaran berupa disahkannya Berita Acara Serah Terima (BAST) nomor B.5346/BBP3KP/PL.420/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 perihal berakhirnya PKS penerapan inovasi rancang bangun perekayasa alat pencetak tortilla BBP3KP nomor B.1670/BBP3KP/KS.200/IV/2022 tanggal 10 April 2023.
2. Telah menindaklanjuti masalah PNBPN atas BMN yang dipakai oleh pihak lain belum sesuai ketentuan dengan bersurat kepada Sekretaris Jenderal KKP u.p. Kepala Biro Keuangan dari Direktur Jenderal PDSPKP nomor B.7835/DJPDSKP.0/PL.710/XII/2023, tanggal 20 Desember 2023, perihal permohonan penetapan status penggunaan BMN pada Satker Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP.
3. Berdasarkan aplikasi Sidak KKP capaian tindak lanjut hasil pengawasan BBP3KP mencapai 99,06%. Dari 14 LHP terdapat 67 temuan dengan 106 rekomendasi. Dari 106 rekomendasi tersebut 105 rekomendasi dinyatakan tuntas dan 1 rekomendasi dinyatakan proses.

Pada triwulan I ini, belum terdapat realisasi anggaran dari total pagu sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

IK 15. Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)

Berdasarkan **Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021**, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

KRITERIA INOVASI

1. Memiliki Kebaruan
2. Efektif
3. Bermanfaat

4. Dapat Ditransfer/Direplikasi
5. Berkelanjutan

KELOMPOK INOVASI

1. Kelompok Umum
2. Kelompok Khusus

Terdapat dua aspek penilaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP yaitu aspek penilaian kelompok umum dan aspek penilaian kelompok khusus. Aspek penilaian kelompok umum terdiri atas: (a) ringkasan (5%); (b) ide inovatif (20%); (c) signifikansi (25%); (d) kontribusi terhadap capaian TPB (5%); (e) adaptabilitas (20%); (f) keberlanjutan (20%); dan (g) kolaborasi pemangku kepentingan (5%). Aspek penilaian kelompok khusus terdiri atas: (a) pembaruan / peningkatan Inovasi (25%); (b) adaptabilitas (20%); (c) penguatan keberlanjutan (25%) dan (d) evaluasi (30%). Formula pengukuran indikator kinerja ini yaitu Eselon II yang ditetapkan oleh Unit Eselon I untuk mengajukan proposal inovasi kepada Tim Penilai Eselon I, dengan target hasil yaitu proposal inovasi unit kerja level II yang ditetapkan dalam Berita Acara penilaian oleh Tim Penilaian Eselon I.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, BBP3KP memiliki program Inkubasi Bisnis Inovasi Produk Kelautan dan Perikanan (Inbis Invapro-Kape). Sasaran program Invapro Kape BBP3KP adalah pelaku usaha produk kelautan dan perikanan untuk menumbuhkembangkan UMKM yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan pengetahuan dan keahlian, pembangunan jiwa kewirausahaan yang inovatif serta penerapan pola manajemen usaha yang baik. Hingga 2024, sebanyak 159 UMKM dari 24 provinsi menjadi tenant Invapro Kape.

Tahapan kegiatan Invapro Kape terdiri dari pra inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi. Tahap pra inkubasi merupakan proses seleksi calon tenant yang terdiri dari seleksi administrasi, verifikasi, penilaian performa berdasarkan komitmen, kompetensi, rencana bisnis, dan rencana pengembangan usaha, serta penetapan tenant. Dilanjutkan dengan tahap inkubasi, dimana tenant mendapatkan pendampingan intensif dan fasilitasi yang dilakukan dalam periode tertentu, melalui 3 kali kelas pengembangan produk, 56 kali pembinaan penerapan jaminan mutu, 10 kali workshop manajemen usaha dan keuangan, fasilitasi pengajuan perizinan berusaha, sertifikasi produk, fasilitasi pengembangan desain, pencetakan 1.000-4.000 pc kemasan, media promosi, dan perluasan pemasaran. Pada tahap pasca inkubasi, tenant akan dievaluasi sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tenant yang memenuhi syarat akan mendapatkan sertifikat kelulusan sebagai UMKM inovatif, mandiri, dan berdaya saing. BBP3KP tetap melakukan komunikasi,

layanan konsultasi, dan pembinaan terhadap Tenant mandiri agar usahanya tetap berkelanjutan dan berkembang.

Tabel 18. Pencapaian Indikator Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Adapun kegiatan Inbis Invapro Kape yang telah dilaksanakan pada Triwulan I dapat dilihat pada IK 2 Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM).

Pada triwulan I ini, belum terdapat realisasi anggaran dari total pagu sebesar Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

IK 16. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Indikator kinerja ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu :

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA (revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, dan pagu minus);
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan

- perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran (data kontrak, pengelolaan UP/TUP, LPJ bendahara, dan dispensasi SPM);
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran (penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, capaian output, dan retur SP2D); dan
 4. Efisiensi pelaksanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA (kesalahan SPM, dan perencanaan kas).

Pada Tahun 2024 terdapat reformulasi IKPA sebagai berikut :



Gambar 63. Reformulasi IKPA 2024

Langkah-langkah yang akan ditempuh guna meningkatkan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran BBP3KP, antara lain:

- a. Pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran:
 - melakukan revisi DIPA secara selektif dengan perbaikan kualitas perencanaan anggaran;
 - memastikan pelaksanaan anggaran berjalan baik dengan cara menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran;
 - melaksanakan reviu atas DIPA dan rencana kegiatan;
 - mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
- b. Pada aspek kepatuhan atas regulasi:
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data supplier dan data kontrak. Data kontrak disampaikan ke KPPN tepat waktu (paling lambat 5 hari kerja sejak kontrak ditandatangani/tanggal kontrak);

- meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu pertanggungjawaban UP/TUP;
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian LPJ bendahara. (upload ke aplikasi SPRINT sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya);
 - meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu penyampaian SPM terutama pada akhir tahun anggaran untuk menghindari adanya dispensasi SPM.
- c. Pada aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan:
- meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan daftar rekening tujuan untuk menghindari retur SP2D;
 - mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai target penyerapan;
 - memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai. SPM LS Kontraktual disampaikan ke KPPN paling lambat 17 hari kerja sejak serah terima/penyelesaian pekerjaan).
- d. Pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan:
- meningkatkan akurasi rencana penarikan dana dengan realisasi pembayaran;
 - meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian oleh KPPN.

Tabel 19. Pencapaian Indikator Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	93,75	-	93,76	-	94,06	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I 2024, indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Pada triwulan I, kegiatan yang telah dilakukan oleh BBP3KP dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas yaitu:

- 1) Menyusun laporan bulanan kelompok keuangan.
- 2) Mengajukan usulan gaji induk, uang makan, dan tunjangan kinerja pegawai BBP3KP.
- 3) Menyusun laporan SPIP triwulan I tahun 2024.
- 4) Mengajukan usulan honorarium PPNPN Januari sampai dengan Maret 2024.
- 5) Melakukan revisi POK 1, dengan tanggal terbit 1 Februari 2024.

- 6) Melaksanakan Penyelesaian dokumen pertanggungjawaban TUP di Raiser Ikan Hias Cibinong pada 19-20 Februari 2024.
- 7) Menyusun LPJ Bendahara bulan Januari sampai dengan Maret 2024.
- 8) Melakukan revisi POK 2, dengan tanggal terbit 20 Maret 2024.

Pada triwulan I ini, belum terdapat realisasi anggaran dengan total pagu sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

IK 17. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai ini diperoleh dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satuan Kerja lingkup KKP ke dalam aplikasi Monev Kemenkeu.

Pada tahun 2024, aplikasi SMART DJA berganti nama menjadi aplikasi Monev Kemenkeu. Aplikasi yang dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 ini untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi Kemenkeu tersebut yang mengacu pada PMK adalah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas Aspek Implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi Kemenkeu juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, penghitungan NKA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NKA = (P \times WP) + (K \times Wk) + (PK \times WPK) + (E \times WE)$$

Keterangan:

NKA	: Nilai Kinerja Anggaran Ditjen PDSPKP
P	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran seluruh satker dengan akumulasi pagu anggaran seluruh satker
WP	: Bobot penyerapan anggaran sebesar 9,7%
K	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan seluruh satker dengan jumlah bulan
WK	: Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi sebesar 18,2%
PK	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran
WPK	: Bobot pencapaian keluaran sebesar 43,5%
E	: Nilai kinerja aspek implementasi dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran
WE	: Bobot efisiensi sebesar 28,6%

Kegiatan yang dilakukan BBP3KP pada triwulan I dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja di atas yaitu penginputan capaian output melalui aplikasi SAKTI yang saat ini telah terintegrasi dengan aplikasi Monev Kemenkeu oleh petugas yang ditetapkan, serta terus melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian output yang telah diinput.

Tabel 20. Pencapaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP

Indikator Kinerja	Target				Realisasi				Persentase Realisasi terhadap Target (%)			Persentase Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2024 (%)
	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	Tahun 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	s.d TW I 2024	TW I 2024	TW IV 2023	TW I 2023	
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	-	93,75	-	93,76	-	94,06	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I tahun 2024, Indikator kinerja di atas diukur dengan periode tahunan sehingga pencapaiannya baru dapat dilihat pada akhir tahun.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar Rp45.016.300,- atau setara dengan 12,86% dari total pagu sebesar Rp350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah).

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.3.1. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024

Anggaran yang digunakan sebagai penunjang dalam pencapaian tujuan dan sasaran untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BBP3KP pada Triwulan I Tahun 2024 bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBP3KP Nomor: DIPA-032.06.2.427686/2024 tanggal 30 November 2023 dengan pagu yaitu Rp35.801.404.000,- (tiga puluh lima miliar delapan ratus satu juta empat ratus empat ribu rupiah) yang semuanya merupakan rupiah murni.

Realisasi Anggaran BBP3KP per Rincian Output Kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 21. Realisasi Anggaran BBP3KP per Output Kegiatan

Kegiatan	Output	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	% Realisasi
5279. Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	5279.ADA.001 Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil KP	500.000.000	24.716.470	475.283.612	4,94
	5279. ADA.002 Produk yang Diuji dan Dinilai Kesesuaiannya	2.600.000.000	49.584.461	2.550.415.539	1,91
	5279.AEF.001 Orang yang Menerima Diseminasi dan Diversifikasi Produk KO	1.000.000.000	59.866.954	940.133.046	0
	5279.QDG.001 UMKM yang Difasilitasi dalam Inkubator Bisnis	2.750.000.000	62.547.300	2.687.452.700	2,27
	5279. QDG.002 UMKM yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil KP	1.750.000.000	58.586.142	1.691.413.858	3,35
	2361.CAN.051 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Ditjen PDSPKP yang disediakan	200.000.000	0	200.000.000	0
	2361.EBA.962 Layanan Umum	800.000.000	73.834.514	726.165.486	9,23
	2361.EBA.994 Layanan Perkantoran	23.501.404.000	5.130.176.624	18.371.227.376	21,83
	2361.EBB.951 Layanan Sarana Internal	1.900.000.000	0	1.900.000.000	0
	2361. EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	400.000.000	45.015.695	354.984.305	11,25
	2361.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	200.000.000	14.946.782	185.053.218	7,47
	2361.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	200.000.000	44.908.401	155.091.599	22,45
	JUMLAH		35.801.404.000	5.564.183.261	30.237.220.739



Pada triwulan I tahun 2024, penyerapan anggaran BBP3KP adalah Rp5.564.183.261,- (lima miliar lima ratus enam puluh empat juta seratus delapan puluh tiga juta dua ratus enam puluh satu ribu rupiah) atau setara dengan 15,54% terhadap total pagu anggaran.

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja periode triwulan I tahun 2024, beberapa indikator kinerja yang memiliki target triwulanan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian dimaksud selanjutnya dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian periode sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan dalam satu periode Renstra yang berkesinambungan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja BBP3KP, telah dilakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan rencana aksi dalam rangka mencapai target indikator kinerja.

Secara umum, indikator kinerja BBP3KP yang dapat dihitung pada triwulan I tahun 2024 telah tercapai $\geq 100\%$. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) yang terukur pada Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) mencapai 116,45%.

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum, realisasi seluruh indikator kegiatan dengan periode triwulanan telah tercapai, bahkan melebihi target. Namun ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi, yaitu:

Indikator Kinerja	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan Perikanan	Terdapat beberapa hal dalam juknis fasilitasi pendampingan teknik pengolahan dan pemasaran hasil kelautan perikanan yang masih perlu disempurnakan	Melakukan revisi juknis berdasarkan masukan dari Bagian Hukum, Sesditjen PDSPKP
Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji	Satu klien LSPro-HP yang belum bersedia dilakukan surveilan pada Triwulan I	Menjadwalkan ulang 1 (satu) klien LSPro-HP untuk dilakukan surveilan pada Triwulan II

Sementara itu, rekomendasi pada Laporan Kinerja Triwulan VI Tahun 2023 telah ditindak lanjuti sebagai berikut:

No.	Rekomendasi/Rencana Tindak Lanjut pada Triwulan IV Tahun 2023	Tindak Lanjut
1.	Fasilitasi dan pendampingan teknologi pengolahan dan pemasaran termasuk fasilitasi kemasan dan pengujian mutu produk/ING pada 1 (satu) UMKM di Pulau Pasaran Lampung	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah dilaksanakan pengujian di lab BBP3KP dan dikeluarkan hasilnya pada 2 November 2023 untuk stik teri, teri krispi dan sambal teri b. Fasilitasi kemasan untuk sambal teri dan stik teri c. Fasilitasi sarana promosi berupa panel, brosur dan banner
2.	Mengajukan permohonan perpanjangan waktu penyelesaian proses tindakan perbaikan asesmen ke KAN	Telah disusun dan dikirimkan surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Tindakan Perbaikan dari Ka. BBP3KP ke Direktur Akreditasi Laboratorium, Komite Akreditasi Nasional dengan no surat B.2041/BBP3KP/PDS.210/XII/2023 pada tanggal 20 Desember 2023 dan telah dijawab oleh KAN dengan no surat 0020/4.b2/LP/01/2024 tanggal 2 Januari 2024
3.	Bimbingan teknis dan penerapan teknologi pengolahan produk berbasis teri kepada UMKM Melati Bahari, Pulau Pasaran	Telah dilaksanakan Pendampingan teknologi pengolahan dan pemasaran, monitoring secara berkelanjutan dengan kunjungan langsung tanggal 28-30 Desember 2023.

Bukti tindak lanjut rekomendasi pada Laporan Kinerja triwulan IV tahun 2023 dapat disajikan pada link SAKIP dengan folder Level 2 BBP3KP .

Akhirnya, kehadiran Laporan Kinerja BBP3KP triwulan I tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan sehingga terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*). Selain itu, Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

Salinan revisi PK Level 2
BBP3KP Tahun 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3500132
 LAMAN [www.kzp.go.id](http://kzp.go.id) SUREL comunicasi@kzp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Trisna Ningsih**
 Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Budi Sulistiyono**
 Jabatan : Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing
 Produk Kelautan dan Perikanan

Budi Sulistiyono

Pihak Pertama
 Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan
 Produk Kelautan dan Perikanan

Trisna Ningsih

12	Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan BBP3KP (Nilai)	84
13	Persentase Penyelesaian Temuan BPK-RI di lingkungan BBP3KP (%)	100
14	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan BBP3KP (%)	80
15	Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada BBP3KP (Inovasi)	1
16	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	93,76
17	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di lingkungan BBP3KP (Nilai)	86

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI BESAR PENGUJIAN PENERAPAN
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
KEGIATAN 1. PENGUJIAN PENERAPAN HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN			
1	Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan Inovatif dan Berdaya Saing	1. Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Inovatif dan Berdaya Saing (%)	70
2	Tertelaksananya Pembinaan dan Perikanan Melalui Inkubasi Bisnis dan Pendampingan Teknologi	2. Pelaku Usaha yang Dibina dalam Inkubator Bisnis (UMKM)	55
3	Terselenggaranya Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan	3. Pelaku Usaha yang Difasilitasi Pendampingan Teknik Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan (UMKM)	45
4	Tertelaksananya Standarisasi Produk Melalui Penyusunan Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia serta Sertifikasi dan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan	4. Orang yang Menerima Diseminasi Diversifikasi Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	1.000
5	Nilai PNPB Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	5. Jumlah Bahan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Hasil Kelautan dan Perikanan yang Disediakan (Produk)	5
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	6. Jumlah Produk Kelautan dan Perikanan yang Disertifikasi dan Diuji (Produk)	500
7	Nilai PNPB Sektor KP di lingkungan Ditjen PDSPKP	7. Nilai PNPB di lingkungan BBP3KP (Rp Miliar)	3,78
8	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penguatan Daya Saing Produk KP	8. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan (Orang)	685
KEGIATAN 2. DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL LINGKUP			
DITJEN PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN			
9	Tertelaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di lingkungan BBP3KP	9. Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan BBP3KP (Nilai)	75
10	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	10. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Mendapatkan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) BBP3KP (Nilai)	75
11	Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	11. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan BBP3KP (Indeks)	87

DATA ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengujian Penerapan Hasil Kelautan dan Perikanan	8.600.000.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	27.201.404.000
Total Anggaran Balai Besar Pengujian Penerapan Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2024		35.801.404.000

Jakarta, 30 Januari 2024

Pihak Kedua
 Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing
 Produk Kelautan dan Perikanan

Budi Sulistiyono

Pihak Pertama
 Kepala Balai Besar Pengujian Penerapan
 Produk Kelautan dan Perikanan

Trisna Ningsih

Layanan Sertifikasi SNI Produk Kelautan dan Perikanan yang Dilaksanakan

No	Nama Produk	Lokasi	Merek	Nama Klien
TW 1				
1	Pempek ikan	Jambi	IWA-QU	UKM IWA-QU
2	Siomay Ikan	Malang	Yamois	UKM Yamois Indo Prima
3	Otak-otak ikan	Cianjur	Dinari	UKM Dinari
4	Tahu Tuna	Gunung Kidul	BU HIRTO	UKM Olahan Tuna Bu Hirto
5	Abon ikan	Gunung Kidul	BU HIRTO	UKM Olahan Tuna Bu Hirto
6	Sarden dan Makrel dalam Kemasan Kaleng	Batam	PO SUNG	PT Sumber Karya Sejati
7	Siomay Ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima
8	Naget Ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima
9	Otak-otak ikan	Depok	Sakana	CV Sakana Indo Prima
10	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Frabelle	PT Sinar Pure Food International
11	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Pantai Manado	PT Sinar Pure Food International
12	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Sinar	PT Sinar Pure Food International
13	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Isabella	PT Sinar Pure Food International
14	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	Carvinna	PT Carvinna Trijaya Makmur
15	Sarden dan Makrel dalam Kemasan Kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur
16	Tuna dalam Kemasan Kaleng	Bitung	TKS	PT Carvinna Trijaya Makmur
17	Naget ikan	Rembang	Ayasea	UKM Mina Food
18	Pempek	Palembang	Beringin	CV Pesona Musi
19	Pempek	Palembang	Lenggok	CV Pesona Musi
20	Sarden dan Makrel dalam Kemasan Kaleng	Tangerang	Ajib	PT Indonesia Brazil Coffee
21	Sarden dan Makrel dalam Kemasan Kaleng	Tangerang	Maknyuus	PT Indonesia Brazil Coffee
22	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Biltan	PT Sari Laut Jaya Food Products
23	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Intan	PT Sari Laut Jaya Food Products
24	Sarden dalam Kemasan Kaleng	Banyuwangi	Daikin	PT Sari Laut Jaya Food Products
25	Bandeng Isi	Semarang	Mina Makmur	UD. Mina Makmur
26	Bakso ikan	Mataram	BOBB IKAN MARLIN	UKM Bale Bahari
27	Bandeng isi	Bandung	Bandeng inn	CV Global Pangan Sadulur
28	Amplang Ikan	Bangka Belitung	SUPER SINDI	UKM Keritcu Super Sindi
29	Abon ikan	Ambon	Aroma Pesisir	UKM Makmur Jaya

Lampiran 3
Layanan Pengujian Produk
Kelautan dan Perikanan yang
Dilaksanakan

Layanan Pengujian Produk Kelautan dan Perikanan yang Dilaksanakan

No	Asal Contoh	No	Produk	Parameter Uji	Data
1	P. Pasaran	1	Teri ikan asin	Kadar air	1
			Dekat kipas 2		
		2	Teri ikan asin	Kadar air	1
			Tengah pinggir		
		3	Teri ikan asin	Kadar air	1
			Dekat kipas 1		
4	Teri ikan asin	Kadar air	1		
	Pinggir pojok				
2	PT. Elevina Sukses Perkasa Nusantara	5	Ikan cakalang beku 1	Histamin	1
		6	Ikan cakalang beku 2	Histamin	1
		7	Ikan cakalang beku 3	Histamin	1
		8	Ikan cakalang beku 4	Histamin	1
		9	Ikan cakalang beku 5	Histamin	1
3	Pulau Pasaran Lampung	10	Teri nasi Titik tengah	Kadar air	1
				Kadar garam	1
				Kadar abu TLDA	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Sensori	1
4	Gudang PT. Srijaya Raya Perkasa	11	sarden dalam saus tomat 155 /101023 SST 155	Histamin	
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
				Parasit	1
Sensory	1				
5	Afif Ridwan (Bandeng Rorod)	12	Bandeng isi (Bandeng Rorod)	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Filth	1
				Sensory	1
6	Yogyakarta	13	Abon tuna	Histamin	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1

				Filth	1				
				Sensori	1				
7	Yogyakarta	14	Tahu tuna	Histamin	1				
				Merkuri (Hg)	1				
				Timbal (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Kadar air	1				
				Kadar protein	1				
				Filth	1				
				Sensori	1				
								Merkuri (Hg)	1
8	BDS Snack	15	Amplang Ikan	Timbal (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Arsen (As)	1				
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1				
				Kadar air	1				
				Kadar abu	1				
				Kadar lemak	1				
				Kadar protein	1				
				Sensory	1				
								ALT	1
		16	Amplang Ikan	<i>E. coli</i>	1				
				<i>Salmonella</i>	1				
				<i>S. aureus</i>	1				
				<i>V. cholerae</i>	1				
								ALT	1
				17	Amplang Ikan	<i>E. coli</i>	1		
						<i>Salmonella</i>	1		
						<i>S. aureus</i>	1		
		<i>V. cholerae</i>	1						
						ALT	1		
18	Amplang Ikan	<i>E. coli</i>	1						
		<i>Salmonella</i>	1						
		<i>S. aureus</i>	1						
		<i>V. cholerae</i>	1						
				ALT	1				
19	Amplang Ikan	<i>E. coli</i>	1						
		<i>Salmonella</i>	1						
		<i>S. aureus</i>	1						
		<i>V. cholerae</i>	1						
9	CV Global pangan sadulur	20	Bandeng isi INN	Merkuri (Hg)	1				
				Timbal (Pb)	1				
				Kadmium (Cd)	1				
				Arsen (As)	1				
				Kadar abu	1				
				Kadar Protein	1				
				Filth	1				
				Sensori	1				
10	UKM Sido Mulyo	21	Amplang	Merkuri (Hg)	1				
				Timbal (Pb)	1				

				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar lemak	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
		22	Amplang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
		23	Amplang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
		24	Amplang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
		25	Amplang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
11	Poklahsar Jutsuka	26	Ikan asin kering	Kadar air	1
				Kadar garam	1
				Kadar abu TLDA	1
				Sensori	1
12	CV Sumber Rezeki	27	Amplang	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar lemak	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1

		28	Amplang	<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		<i>V. cholerae</i>	1		
		29	Amplang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		30	Amplang	<i>V. cholerae</i>	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
		31	Amplang	<i>S. aureus</i>	1
<i>V. cholerae</i>	1				
ALT	1				
<i>E. coli</i>	1				
13	UKM Bolubollo	32	Bandeng Presto	<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
14	PT Koin Bumi	33	Dongwon Boiled Makarel 300g	Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Sensori	1
15	MW Ikan Crispy	34	Ikan Crispy (MW)	Filtih	1
				Bobot Tuntas	1
				Sensori	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
		Kadar Lemak	1		
		Kadar protein	1		
		Sensori	1		
		ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
<i>Salmonella</i>	1				
<i>S. aureus</i>	1				
Kapang/khamir	1				
35	Ikan Crispy (MW)	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		<i>Salmonella</i>	1		
		<i>S. aureus</i>	1		
				Kapang/khamir	1

		36	Ikan Crispy (MW)	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		37	Ikan Crispy (MW)	Kapang/khamir	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
		38	Ikan Crispy (MW)	<i>S. aureus</i>	1
				Kapang/khamir	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
16	PT. Heinz ABC Indonesia	39	ABC Sarden saus tomat 425g	<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Kapang/khamir	1
17	PT. Heinz ABC Indonesia	40	ABC Sarden saus tomat 425g	Filth	1
				Bobot Tuntas	1
				Sensori	1
18	Kepulauan Bangka Belitung	41	Ambergris Whale Vomit 1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
19	P. Pasaran	42	Teri ikan asin bagian tengah	Kadar air	1
				Kadar garam	1
				Kadar abu TLDA	1
				Sensori	1
20	PT. Heinz ABC Indonesia	43	ABC Sarden bumbu kuning dengan serundeng 400g	Filth	1
				Bobot Tuntas	1
				Sensori	1
				Filth	1
		44	Abon tuna	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
		45	Abon tuna	<i>S. aureus</i>	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
<i>Salmonella</i>	1				
46	Abon tuna	<i>S. aureus</i>	1		
		ALT	1		
				<i>E. coli</i>	1

				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		47	Abon tuna	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		48	Abon tuna	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
21	BBP3KP (Thailand)	49	Teri 1 kecil	Kadar air	1
				Kadar garam	1
				Kadar abu TLDA	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				Sensori	1
22	PT. Kreasi Himono Indonesia	50	Kerapu Himono	Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
23	KLT BSN Jawa Barat	51	Bandeng duri lunak (Bandeng presto)	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
24	Pesona Musi	52	Pempek campur Wawi	ALT	1
				ALT	1
				ALT	1
				ALT	1
				ALT	1
25	Pempek IWAKULA	53	Pempek	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar protein	1
				Kadar air	1
				Filth	1
				Sensori	1
26	UD Star Food	54	Bakso Ikan	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn)	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Histamin	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				<i>V. cholerae</i>	1

				<i>V. Parahaemolyticus</i>	1
				Filth	1
27	IWAKULA	55	Pempek rebus	Kadar protein	1
				Kadar air	1
		56	Pempek goreng	Kadar protein	1
				Kadar air	1
28	Pempek kulo	57	Pempek	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar protein	1
				Kadar air	1
				ALT	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Filth	1
Sensori	1				
29	UKM Makmur Jaya	58	Abon ikan	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Histamin	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
Filth	1				
Sensori	1				
30	PT Elevenia Sukses Perkasa Nusantara	59	Ikan Cakalang Beku A	Histamin	1
		60	Ikan Cakalang Beku AC	Histamin	1
31	ORIYANE LARAS RASA	61	Biskuit / Kukis ikan	Histamin	1
32	UD Star Food	62	Siomay Ikan	Histamin	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
Filth	1				
Sensori	1				
33	PT Elevenia Sukses Perkasa Nusantara	63	Ikan Cakalang Beku 1	Histamin	1
		64	Ikan Cakalang Beku 2	Histamin	1

34	Ukm Reca Lele Bekasi	65	Kerupuk ikan	Kadar air	1
				Kadar abu TLDA	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
		66	Kerupuk ikan	<i>E. coli</i>	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
67	Kerupuk ikan	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
68	Kerupuk ikan	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
69	Kerupuk ikan	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		ALT	1		
35	PT.Deho Canning Company	70	Ikan Tuna dalam minyak 180 gram	Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Filth	1
				Bobot Tuntas	1
Sensori	1				
36	PT. Asia Prima Makmur	71	abt	Arsen (As)	1
			Ikan makarel dalam saus tomat 425 gram	Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
37	UKM Makmur Jaya	72	abt	Arsen (As)	1
				Ikan makarel dalam saus tomat 155 gram	Timah Putih (Sn) ^{*1}
		73	S&K	Arsen (As)	1
				Ikan makarel dalam saus tomat 425 gram	Timah Putih (Sn) ^{*1}
		74	S&K	Arsen (As)	1
				Ikan makarel dalam saus tomat 425 gram	Timah Putih (Sn) ^{*1}
		75	Ekor Merah Ikan makarel dalam saus tomat 425 gram	Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
		76	Ekor Merah Ikan makarel dalam saus tomat 155 gram	Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
38	PT. Heinz ABC Indonesia	77	ABC	Arsen (As)	1
			Sarden saus extra pedas 155g		
39	BBP3KP	78	Bandeng duri lunak	Merkuri (Hg)	11

				Timbal (Pb)	1	
				Kadmium (Cd)	1	
				Arsen (As)	1	
				Sensori	1	
				ALT	1	
				<i>S. aureus</i>	1	
		79	Bandeng duri lunak		ALT	1
					<i>S. aureus</i>	1
		80	Bandeng duri lunak		ALT	1
					<i>S. aureus</i>	1
		81	Bandeng duri lunak		ALT	1
					<i>S. aureus</i>	1
		82	Bandeng duri lunak		ALT	1
					<i>S. aureus</i>	1
40	PT Indo Seafood Rembang	83	Ikan Kuniran (<i>Nemipterus marginatus</i>)	Timbal (Pb)	1	
			Bahan baku surimi			
				Kadmium (Cd)	1	
				Merkuri (Hg)	1	
				Arsen (As)	1	
				Timah Putih (Sn) * ¹	1	
				ALT	1	
				<i>E. coli</i>	1	
				<i>Coliform</i>	1	
				<i>Salmonella</i>	1	
			Formalin* ¹	1		
		84	Surimi Kintikidae Bahan baku Value Added		Timbal (Pb)	1
					Kadmium (Cd)	1
	Merkuri (Hg)			1		
85	Surimi Himeji Bahan baku Value Added		Timbal (Pb)	1		
			Kadmium (Cd)	1		
			Merkuri (Hg)	1		
41	UKM Padi Kapas	86	Kerupuk udang cap Berkah Padi Kapas	Kadar air	1	
				Kadar abu TLDA	1	
				Kadar protein	1	
				Sensori	1	
				ALT	1	
				<i>E. coli</i>	1	
		87	Kerupuk udang cap Berkah Padi Kapas		ALT	1
					<i>E. coli</i>	1
		88	Kerupuk udang cap Berkah Padi Kapas		ALT	1
					<i>E. coli</i>	1

		89	Kerupuk udang cap Berkah Padi Kapas	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		90	Kerupuk udang cap Berkah Padi Kapas	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
42	UKM Kijang	91	Kerupuk udang cap Kijang	Kadar air	1
				Kadar abu TLDA	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		92	Kerupuk udang cap Kijang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		93	Kerupuk udang cap Kijang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		94	Kerupuk udang cap Kijang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
		95	Kerupuk udang cap Kijang	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
43	LSPro-HP BBP3KP	96	Ikan Renyah	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Arsen (As)	1
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar Lemak	1
				Kadar protein	1
				Sensori	1
				ALT	1
				<i>S. aureus</i>	1
		97	Ikan Renyah	ALT	1
				<i>S. aureus</i>	1
		98	Ikan Renyah	ALT	1
				<i>S. aureus</i>	1
		99	Ikan Renyah	ALT	1
				<i>S. aureus</i>	1
100	Ikan Renyah	ALT	1		
		<i>S. aureus</i>	1		
44	PT. KOIN BUMI	101	Ikan tuna olive oil	Histamin	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1

				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1	
				Filth	1	
				Bobot Tuntas	1	
				Sensori	1	
45	LSPro-HP BBP3KP	102	Ikan Renyah	Merkuri (Hg)	1	
				Timbal (Pb)	1	
				Kadmium (Cd)	1	
				Arsen (As)	1	
				Timah Putih (Sn) ^{*1}	1	
				Kadar air	1	
				Kadar abu	1	
				Kadar Lemak	1	
				Kadar protein	1	
				Sensori	1	
		ALT	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
		103	Ikan Renyah	ALT	1	
				<i>S. aureus</i>	1	
104	Ikan Renyah	ALT	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
105	Ikan Renyah	ALT	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
106	Ikan Renyah	ALT	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
46	LSPro-HP BBP3KP	107	Kerupuk ikan cumi	Kadar air	1	
				Kadar abu	1	
				Kadar lemak	1	
				Kadar protein	1	
				Merkuri (Hg)	1	
				Timbal (Pb)	1	
				Kadmium (Cd)	1	
				ALT	1	
					<i>Enterobacteriaceae</i> ^{*1}	1
					<i>Salmonella</i>	1
			<i>S. aureus</i>	1		
			Sensori	1		
		108	Kerupuk ikan cumi	ALT	1	
				<i>Enterobacteriaceae</i> ^{*1}	1	
		<i>Salmonella</i>	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
109	Kerupuk ikan cumi	ALT	1			
		<i>Enterobacteriaceae</i> ^{*1}	1			
		<i>Salmonella</i>	1			
		<i>S. aureus</i>	1			
110	Kerupuk ikan cumi	ALT	1			

				<i>Enterobacteriaceae</i> * ¹	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		11	Kerupuk ikan cumi	ALT	1
				<i>Enterobacteriaceae</i> * ¹	1
		112	Abon ikan tuna	<i>Salmonella</i>	1
				Histamin	1
				Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Filth	1
				Sensori	1
				113	Abon ikan tuna
		<i>E. coli</i>	1		
		<i>Salmonella</i>	1		
		<i>S. aureus</i>	1		
		114	Abon ikan tuna	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		115	Abon ikan tuna	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
116	Abon ikan tuna	ALT	1		
		<i>E. coli</i>	1		
		<i>Salmonella</i>	1		
		<i>S. aureus</i>	1		
47	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Tangerang Selatan	117	Peyek Rebon	Boraks* ¹	1
			Den Bagus		
		118	Peyek Teri	Boraks* ¹	1
			Den Bagus		
		119	Kerupuk Ikan Cakalang	Boraks* ¹	1
			RHR		
120	Kerupuk Ikan Tenggiri	Boraks* ¹	1		
	RHR				

48	Politeknik AUP	121	Rumput laut	Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Merkuri (Hg)	1
49	LSPro-HP BBP3KP (UKM Prima Melati)	122	Siomay tanpa daun bawang	Timbal (Pb)	1
		123	Siomay	Timbal (Pb)	1
		124	Naget	Kadar Lemak	1
50	BBP3KP (UKM suole Pasuruan)	125	KRIKERLE (Keripik kering lele)	Sensori	1
	BBP3KP (UKM Diva Bandeng Presto Pangkep)		126	Bandeng presto	Sensori
52	BBP3KP (UKM Alkis Food Pematang)	126	BASRENG (Bakso ikan goreng)	Sensori (Hedonik)	1
	BBP3KP (UKM Hokky Top/ Agung Nuri Wijaya Gresik)		127	Mie bandeng	Sensori (Hedonik)
54	BBP3KP (UKM Kasem Pematang)	128	Abon lele	Sensori	1
	BBP3KP (UKM Ranafra Kab Tegal)		129	Keong ikan	Sensori
56	UTTPP BBP3KP	130	Tepung daging lele.1	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		131	Tepung daging lele.2	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
		132	Tepung daging lele.3	Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar protein	1
				Kadar Lemak	1
57	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota	133	Sosis Ikan Elyasmina	Boraks* ¹	1
		134	Udang krispy	Boraks* ¹	1

	Tangerang Selatan		Elyasmina		
		135	Tekwan Healthy & Fresh Bu Dedo	Boraks* ¹	1
		135	Pempek Healthy & Fresh Bu Dedo	Boraks* ¹	1
58	LSPro-HP BBP3KP	137	Abon ikan lele Mang Ncun	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Filth	1
				Sensori	1
		138	Abon ikan lele Mang Ncun	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		139	Abon ikan lele Mang Ncun	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		140	Abon ikan lele Mang Ncun	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		141	Abon ikan lele Mang Ncun	ALT	1
<i>E. coli</i>	1				
<i>Salmonella</i>	1				
142	Crispy Ikan Petekers	Merkuri (Hg)	1		
		Timbal (Pb)	1		
		Kadmium (Cd)	1		
			Arsen (As)	1	

				Timah Putih (Sn) *1	1
				Kadar air	1
				Kadar abu	1
				Kadar Lemak	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Kapang/khamir	1
				Sensori	1
59	LSPro-HP BBP3KP	143	Abon ikan mas	Merkuri (Hg)	1
				Timbal (Pb)	1
				Kadmium (Cd)	1
				Kadar air	1
				Kadar protein	1
				ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
				Filth	1
				Sensori	1
		144	Abon ikan mas	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		145	Abon ikan mas	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		146	Abon ikan mas	ALT	1
				<i>E. coli</i>	1
				<i>Salmonella</i>	1
				<i>S. aureus</i>	1
		147	Abon ikan mas	ALT	1
		<i>E. coli</i>	1		
		<i>Salmonella</i>	1		
		<i>S. aureus</i>	1		
148	Abon Ikan patin	Kadar air	1		
		Kadar protein	1		
Total Produk		148	Total Data		640

#2024
KKP BEYOND

BBP3KP

Jl. Raya Setu No. 70, Kel. Setu, Kec Cipayung,
Jakarta Timur, 13880

021-84997969/ 84998429 Fax: 021-84999360

kkp.go.id/djpdspkp/bbp2hp

[bbp3kp](#)

[bbp3kp](#)

BBP3KP JAKARTA

